



ALAMAT

ADDRESS

Gedung A. A. Maramis II
Lt. 2 Kementerian Keuangan
Jl. Lap. Banteng Timur No. 1
Jakarta 10710

Telepon (021) 3846474
Fax (021) 3846474

SARAN

SUGGESTIONS

cso.lpdp@kemenkeu.go.id

LAPORAN TAHUNAN 2013



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2013



LPDP - Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan

1

KILAS KINERJA 2013

PERFORMANCE
HIGHLIGHT 2013

1

1.1 Pengelolaan Kinerja Organisasi / Organizational Performance Management	4 4
1.2 Highlight Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlight	5 5
1.3 Peristiwa Penting / Important Events	13 13

2

PROFIL LPDP LPDP PROFILE

17

2.1 Sejarah LPDP / History of LPDP	17 17
2.2 Bagan Organisasi LPDP / LPDP Organizational Chart	19 19
2.3 Profil Pejabat / Profiles of Board of Directors	23 23

3

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

27

3.1 Profil SDM / Human Resources Profile	29 29
3.1.1 Berdasarkan Jenjang Pendidikan / By Educational Level	29 29
3.1.2 Berdasarkan Usia / By Age	30 30
3.1.3 Berdasarkan Status Pegawai / By Employment Status	30 30
3.2 Rekrutmen / Recruitment	31

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

• Bab 5.1	18. Tabel 5.1.18 Biaya Layanan / Table. 5.1.18 Service Expense
1. Tabel 5.1.1 Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Satuan Rupiah) / Table 5.1.1 Statement Of Financial Position 31 December 2013 and 2012 (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)	19. Tabel 5.1.19 Biaya Penyusutan / Table. 5.1.19 Depreciation Expense
2. Tabel 5.1.2 Laporan Aktivitas Untuk Tahun- Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Satuan Rupiah) / Table 5.1.2 Statement Of Activities For The Years Ended On 31 December 2013 and 2012 (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)	20. Tabel 5.1.20 Biaya Administrasi dan Umum / Table. 5.1.20 Depreciation and General Expense
3. Tabel 5.1.3 Laporan Arus Kas Untuk Tahun- Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Satuan Rupiah) / Table 5.1.3 Cash Flow Statement For The Years Ended On 31 December 2013 and 2012 (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)	21. Tabel 5.1.21 Biaya Lainnya / Table. 5.1.21 Other Expense
4. Tabel 5.1.4 Kas Dan Setara Kas / Table. 5.1.4 Cash and Equivalents	
5. Tabel 5.1.5 Piutang Usaha / Table 5.1.5 Accounts Receivable	
6. Tabel 5.1.6 Investasi Jangka Pendek / Table 5.1.6 Short-Term Investments	
7. Tabel 5.1.7 Persediaan / Table. 5.1.7 Inventory	
8. Tabel 5.1.8 Biaya Layanan Dibayar Muka / Table. 5.1.8 Prepaid Service expenses	
9. Tabel 5.1.9 Aset Tetap / Table. 5.1.9 Fixed Assets	
10. Tabel 5.1.10 Aset Lain-lain / Table. 5.1.10 Other Assets	
11. Tabel 5.1.11 Pendapatan Diterima Dimuka / Table. 5.1.11 Deferred Revenue	
12. Tabel 5.1.12 Ekuitas Dana Tidak Terikat / Table. 5.1.12 Unrestricted Fund Equities	
13. Tabel 5.1.13 Ekuitas Dana Terikat Permanen / Table 5.1.13 Permanently Restricted Fund Equities	
14. Tabel 5.1.14 Pendapatan Operasional Investasi / Table 5.1.14 Permanently Restricted Fund Equities	
15. Tabel 5.1.15 Pendapatan Hibah / Table. 5.1.15 Grant Revenue	
16. Tabel 5.1.16 Pendapatan Usaha Lainnya / Table. 5.1.16 Other Business Revenue	
17. Tabel 5.1.17 Biaya Personalia / Table. 5.1.17 Personnel Expense	

4

ANALISIS KINERJA

PERFORMANCE ANALYSIS 34

4.1 Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional / <i>National Education Development Fund</i>	35
4.1.1 Kebijakan Pengelolaan / <i>Management Policy</i>	37
4.1.2 Dana Pengembangan Pendidikan Nasional / <i>National Education Development Fund</i>	39
4.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak / <i>Non-Tax State Revenue</i>	40
4.2 Beasiswa Pendidikan / <i>Scholarships</i>	43
4.2.1 Arah dan Kebijakan Beasiswa Pendidikan / <i>Policy Directions of Educational Scholarships</i>	45
4.2.2 Pelaksanaan / <i>Implementation</i>	47
4.3 Pendanaan Riset / <i>Research Funding</i>	55
4.3.1 Arah dan Kebijakan Pendanaan Riset / <i>Policy Directions of Research Funding</i>	56
4.3.2 Pelaksanaan / <i>Implementation</i>	56
4.4 Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan / <i>Education Facility Rehabilitation Fund</i>	58

4.4.1 Arah dan Kebijakan Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan / <i>Policy Direction of Education Facility Rehabilitation Fund</i>	58
---	----

4.4.2 Pelaksanaan / <i>Implementation</i>	59
--	----

4.5 Kegiatan Lain / <i>Other Activities</i>	60
--	----

4.5.1 Sosialisasi / <i>Socializing LPDP's Program</i>	60
--	----

4.5.2 Kerjasama / <i>Partnerships</i>	62
--	----

5

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT 65

6

DAFTAR TABEL 91

LIST OF TABLES

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

A WORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR OF LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional baik dana abadi pendidikan (*endowment fund*) maupun dana cadangan pendidikan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU, LPDP ditetapkan sebagai BLU penuh.

Peranan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dalam perkembangannya semakin diperlukan terkhusus dalam mengelola *Endowment Fund* untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya sebagai bentuk pertanggungjawaban antar generasi, dan Dana Cadangan Pendidikan untuk mengantisipasi keperluan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

Laporan tahunan ini merupakan komunikasi kepada pimpinan dan rekan kerja serta pemangku kepentingan (*stakeholder*) LPDP tentang apa yang kami lakukan selama tahun 2013. Salam hormat dan terima kasih kami kepada semua pihak dan para pemangku kepentingan atas komunikasi dan koordinasi yang terjalin selama ini guna mewujudkan harapan dan kinerja organisasi Kementerian Keuangan yang maksimal dan lebih baik.

*Salam hormat,
Eko Prasetyo, Direktur Utama*

The Indonesia Endowment Fund for Education or LPDP, in accordance with the Minister of Finance's Regulation No. 252/PMK.01/2011 concerning Organization and Work Structure of LPDP is tasked to manage the National Education Development Fund, in the form of endowment funds and reserve funds, in accordance to the policies of the Ministry of Finance and the rule of law. Based on the Minister of Finance's Decree No. 18/KMK.05/2012 on the Establishment of LPDP in the Ministry of Finance as a Government Institution that Implements the BLU Financial Management System, the LPDP is fully established as a Public Service Agency or BLU.

The role of the Indonesia Endowment Fund for Education has evolved into specializing in managing the Endowment Fund to ensure the educational program for the next generation is fully available as a form of inter generational responsibility, and managing the Educational Reserve Fund to anticipate the needs of rehabilitation of educational facilities damaged by natural disasters.

This annual report is a form of communication to the superiors, colleagues and stakeholders of LPDP to explain our work in 2013. We extend our respect and gratitude to all parties and stakeholders for the communication and coordination that was maintained in order to fulfill the hopes for a better organizational performance in the Ministry of Finance.

*Regards,
Eko Prasetyo, President Director*



EKO PRASETYO

President Director
Direktur Utama

MR. EKO IS

OPTIMISTIC THAT

LPDP

WILL CONTRIBUTE

TO PREPARE

THE NEXT GENERATION

OF LEADERS

TO ACCELERATE

THE NATION'S DEVELOPMENT

LEADERSHIP





VISI

VISION

Menjadi lembaga pengelola dana yang terbaik di tingkat regional
untuk menciptakan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi
Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

*To become the best fund management institution in the region, in order to create
future leaders and encourage innovation for the sake of a prosperous, democratic,
and just Indonesia.*

MISI

MISSION

Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan;
To prepare future leaders and professionals of Indonesia through educational financing;

Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan Dana Abadi Pendidikan yang optimal;
To ensure educational funding for the next generation through optimum management of the Endowment Fund;

Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset; dan
To encourage implementable strategic and/or innovative research and create added value through research funding; and

Sebagai *last resort*, mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan Dana Cadangan Pendidikan.
To support, as a last resort, the rehabilitation of educational facilities damaged by natural disasters through management of Educational Reserve Fund.



1
2
3
4

NILAI-NILAI KEMENTERIAN KEUANGAN

MINISTRY OF FINANCE'S VALUES

NILA - NILAI VALUES	MAKNA THEIR MEANINGS
INTEGRITAS	Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral
INTEGRITY	<i>Think, speak, behave, and act properly and strongly hold code of conduct and moral principles</i>
PROFESIONALISME	Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi
PROFESSIONALISM	<i>Work thoroughly and accurately pursuant to the best competence with full responsibility and high commitment</i>
SINERGI	Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas
SYNERGY	<i>Establish and ensure internal productive cooperation and cordial partnership with stakeholders to produce useful and qualified works</i>
PELAYANAN	Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman
SERVICE	<i>Provide satisfactory services to stakeholders, which is conducted in a wholehearted, transparent, rapid, accurate, and safe way</i>
KESEMPURNAAN	Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik
EXCELLENCE	<i>Continually conduct improvements in every field to become and provide the best</i>

PERILAKU UTAMA

PRIME BEHAVIOUR

(1) Bersikap jujur, tulus, dan dapat dipercaya.

Bertindak transparan dan konsisten.

(1) *To be honest, sincere, and trustful.*

To act transparently and consistently.

(6) Menemukan dan melaksanakan solusi terbaik.

Berorientasi pada hasil yang memberikan nilai tambah.

(6) *To find and to execute the best solution.*

To be oriented on value-adding result.

(2) Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela.

Bertanggung Jawab atas hasil kerja.

Bersikap obyektif.

(2) *To maintain dignity and to not conduct disgraceful things.*

To be responsible for the work result.

To be objective.

(7) Melayani dengan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan.

Menghindari arogansi kekuasaan.

Bersikap ramah dan santun.

(7) *To serve with stakeholders' satisfaction-orientation.*

To be honest, sincere, and trustful.

To act transparently and consistently.

(3) Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas.

Memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Bekerja efisien dan efektif.

Bekerja cerdas, cermat dan tuntas.

(3) *To have skills and broad knowledge.*

To have a high confidence.

To work efficiently and effectively.

To work smartly, fast, accurate and thoroughly.

(8) Bersikap proaktif dan cepat tanggap.

Berwawasan ke depan dan adaptif.

(8) *To be proactive and responsive.*

To have a forward and adaptive insight.

(9) Melakukan perbaikan terus menerus.

(9) *To make continuous improvements.*

(4) Bekerja dengan hati.

(4) *To work wholeheartedly.*

(5) Memiliki sangka baik, saling percaya dan menghormati.

Berkomunikasi dengan sikap terbuka dan menghargai perbedaan.

(5) *To have a good thought, to trust, and to respect each other.*

To communicate openly and to appreciate differences.

(10) Mengembangkan inovasi dan kreatifitas.

Peduli lingkungan.

(10) *To develop innovation and creativity.*

To be concerned with the environment.

BAB I

KILAS KINERJA **2013**

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2013





KILAS KINERJA 2013

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan Badan Layanan Umum (BLU) yang berada dibawah Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan penyaluran hasil pengembangan dana kelolaan tersebut dalam bentuk pendanaan beasiswa, riset, dan rehabilitasi fasilitas pendidikan. Pengelolaan dana dilakukan dalam instrumen investasi yang rendah risiko dan mempunyai likuiditas yang tinggi. Dalam merancang program penyaluran dana hasil kelolaan, LPDP berusaha sejalan dengan arah dan strategi besar *Master Plan* Percepatan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) periode 2011-2025 guna mewujudkan visi LPDP yaitu memenuhi sumber daya manusia berkualitas dalam menyiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

Terkait kinerja layanan, tahun 2013 merupakan tahun yang bersejarah bagi LPDP. Pada tahun inilah layanan beasiswa LPDP dibuka pertama kali dengan proses pendaftaran yang diselenggarakan secara *online* melalui situs www.beasiswa.lpdp.kemenkeu.go.id. Pada tahun ini pula kandidat penerima dana riset pertama, yang telah melalui proses seleksi sejak tahun 2012, direkomendasikan untuk didanai.

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2013

The Indonesia Endowment Fund for Education or LPDP is a Public Service Agency or BLU operating under the General Secretariat of the Ministry of Finance. LPDP is tasked to manage the National Education Development Fund or DPPN and to distribute the results of the managed fund in the form of funding for scholarships, research, and rehabilitation of educational facilities. LPDP does its fund management through low-risk and high-liquidity investment instruments. In planning the distribution of funds, LPDP maintains its course and strategy according to the 2011-2025 Master Plan of Acceleration and Development of the Indonesian Economy (MP3EI). The vision of LPDP is to ensure high-quality human resources as future leaders and to encourage innovation for a prosperous, democratic, and just Indonesia.

The performance of LPDP reached a historic milestone in 2013: the establishment of a scholarship service, available for online registration at www.beasiswa.lpdp.kemenkeu.go.id. In the same year, LPDP reached another milestone by giving its first recommendations for a research fund, whose applicants have undergone a selection process since 2012.



1.1

PENGELOLAAN KINERJA ORGANISASI

ORGANIZATIONAL PERFORMANCE MANAGEMENT

Sebagai Badan Layanan Umum, LPDP didirikan dengan tujuan untuk 1) meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan 2) menciptakan fleksibilitas berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas dengan penerapan praktik bisnis yang sehat. Untuk itu LPDP perlu menyusun sasaran strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi LPDP. Kontrak kinerja merupakan penjabaran dari sasaran strategis yang dapat diukur melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada seluruh tingkatan pegawai.

As a Public Service Agency, the goals of LPDP are 1) to improve the quality of public service, and 2) to create flexibility, based on the principles of efficiency and productivity, in implementing healthy business practices. Therefore, LPDP needs to compile a list of strategic targets that will support LPDP fulfill its vision and missions. Performance contracts are elaboration of the strategic targets, quantifiable at all employment levels through Key Performance Indicators.

Penandatanganan kontrak kinerja bagi direksi dan pegawai pada tanggal 9 Januari 2013 menandai dimulainya kegiatan LPDP di tahun 2013. Selanjutnya pemantauan capaian kinerja dilakukan setiap 3 bulan sekali melalui Laporan Capaian Kinerja (LCK) yang dikompilasi per direktorat.

The signing of performance contracts by the management and employees at January 9th 2013 kicked off the work of LPDP in 2013. Monitoring of performance goals was done every three months using the Performance Achievement Reports, compiled per directorate.

Kinerja yang diukur selama tahun 2013 dijabarkan dari 11 sasaran strategis yang bertemakan kelembagaan, pengelolaan keuangan, layanan program, sumber daya manusia, dan teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

The 2013 performance was measured through 11 strategic targets encompassing institutional, financial management, program service, human resource, and information and communication technology themes:

No. Sasaran Strategis / Strategic Targets

1. Peningkatan Kredibilitas Lembaga / *Improvement of Institutional Credibility*
2. Pencapaian Target PNBPNBP / *Achievement of Non-Tax State Revenue Targets*
3. Perencanaan yang Handal / *Good Planning*
4. Efektifitas Monitoring dan Evaluasi / *Effectiveness of Monitoring and Evaluation*
5. Pelaksanaan Anggaran yang Optimal / *Optimum Budget Implementation*
6. Pencapaian Target Penerima Layanan / *Achievements of Service Awardees Targets*
7. Seleksi yang Akurat / *Accurate Selection*
8. Penyelesaian (Settlement) yang Akurat / *Accurate Settlements*
9. SDM Setjen yang Berkompetensi Tinggi / *High-Competence Human Resources in the General Secretariat*
10. Perwujudan SDM yang Berkompetensi Tinggi / *Realization of High-Competence Human Resources*
11. Perwujudan Tata Kelola TIK yang Efektif / *Realization of Effective Governance in Information and Communications Technology*



1.2 **HIGHLIGHT KINERJA KEUANGAN**

FINANCIAL PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

TABEL 1.2.1 / TABLE 1.2.1

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Neraca per 31 Desember 2013 / Balance per 31 December 2013

(Dalam Satuan Rupiah) / (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 31 December 2013	31 Desember 2012 31 December 2012
ASET / ASSETS		
Aset Lancar / Current Assets		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	2.521.115.363	2.493.920.570
Piutang Usaha / Account Receivable	17.260.494.610	9.855.356.164
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	1.267.239.500.000	11.038.300.000.000
Persediaan / Inventory	27.148.933	-
Biaya Layanan Dibayar Dimuka / Prepaid Service Expenses	42.568.989.582	-
Total Aset Lancar / Current Assets Total	1.329.617.248.488	11.050.649.276.734
Aset Tidak Lancar / Long-Term Assets		
Aset Tetap / Fixed Assets		
Harga Perolehan / Acquisition Cost	8.440.457.895	2.257.379.850
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	(918.280.461)	(183.574.396)
Total Aset Tetap / Fixed Assets Total	7.522.177.434	2.073.805.454
Aset Lain-lain / Other Assets	15.617.700.000.000	-
Total Aset Tidak Lancar / Long-Term Assets Total	15.625.222.177.434	-
TOTAL ASET / ASSETS TOTAL	16.954.839.425.922	11.052.723.082.189

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

TABEL 1.2.1 / TABLE 1.2.1

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Neraca per 31 Desember 2013 / Balance per 31 December 2013

(Dalam Satuan Rupiah) / (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 31 December 2013	31 Desember 2012 31 December 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES		
LIABILITAS / LIABILITIES		
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Short-Term Liabilities</i>	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka / <i>Deferred Revenues</i>	25.698.630.137	87.912.679.890
Total Liabilitas Jangka Pendek / <i>Short-Term Liabilities</i>	25.698.630.137	87.912.679.890
Total Liabilitas / Liabilities Total	25.698.630.137	87.912.679.890
EKUITAS / EQUITIES		
Ekuitas Dana Tidak Terikat / <i>Unrestricted Fund Equities</i>	1.311.440.795.784	347.110.402.298
Ekuitas Dana Terikat Permanen / <i>Permanently Restricted Fund Equities</i>	15.617.700.000.000	10.617.700.000.000
Total Ekuitas / Equities Total	16.929.140.795.784	10.964.810.402.298
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES TOTAL	16.954.839.425.922	11.052.723.082.189

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /

See also the Notes on Financial Statement which is an inseparable part of the overall Financial Statement

LAPORAN AKTIVITAS

STATEMENT OF ACTIVITIES

TABEL 1.2.2 / TABLE 1.2.2

LAPORAN AKTIVITAS / STATEMENT OF ACTIVITIES

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 /

FOR THE YEARS ENDED ON 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Dalam Satuan Rupiah) / (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012
PERUBAHAN EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT PENDAPATAN /		
CHANGE IN UNRESTRICTED FUND EQUITIES		
REVENUES		
Pendapatan Operasional Investasi / <i>Investment Operational Revenues</i>	1.059.488.450.832	177.900.676.018
Pendapatan Hibah / <i>Grant Revenues</i>	516.000.000	590.050.000
Pendapatan Usaha Lainnya / <i>Other Business Revenues</i>	585.925.108	423.185.014
Jumlah Pendapatan / <i>Total Revenues</i>	1.060.590.375.940	178.913.911.032
BIAYA / EXPENSES		
Biaya Personalia / <i>Personnel Expenses</i>	1.455.864.765	175.946.000
Biaya Layanan / <i>Service Expenses</i>	58.370.348.070	-
Biaya Penyusutan / <i>Depreciation Expenses</i>	734.706.066	183.574.396
Biaya Umum dan Administrasi / <i>Administration</i> <i>and General Expenses</i>	33.857.424.760	2.822.476.628
Biaya Lainnya / <i>Other Expenses</i>	236.138.793	95.000
Jumlah Biaya / <i>Total Expenses</i>	94.654.482.454	3.182.092.024

LAPORAN AKTIVITAS

STATEMENT OF ACTIVITIES

TABEL 1.2.2 / TABLE 1.2.2

LAPORAN AKTIVITAS / STATEMENT OF ACTIVITIES

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 /

FOR THE YEARS ENDED ON 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Dalam Satuan Rupiah) / (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT / <i>INCREASE/(DECREASE) OF UNRESTRICTED FUND EQUITIES</i>	965.935.893.486	175.731.819.008
Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Increase (Decrease) of Available for Sale Stock Value</i>	(1.605.500.000)	-
EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN / <i>BEGINNING OF YEAR UNRESTRICTED FUND EQUITIES</i>	347.110.402.298	171.378.583.290
EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN / <i>END OF YEAR UNRESTRICTED FUND EQUITIES</i>	1.311.440.795.784	347.110.402.298
PERUBAHAN EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN / <i>CHANGES OF PERMANENT RESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
Tambahan Dana Abadi (Endowment Fund) DPPN / <i>Added Endowment Fund DPPN</i>	5.000.000.000.000	7.000.000.000.000
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN / <i>THE RISE/(DECREASE) OF RESTRICTED FUND EQUITIES</i>	5.000.000.000.000	7.000.000.000.000
EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN AWAL TAHUN / <i>START OF THE YEAR RESTRICTED FUND EQUITIES</i>	10.617.700.000.000	3.617.700.000.000
EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN AKHIR TAHUN / <i>END OF THE YEAR RESTRICTED FUND EQUITIES</i>	15.617.700.000.000	10.617.700.000.000
TOTAL EKUITAS DANA AKHIR TAHUN / <i>END OF THE YEAR TOTAL EQUITIES</i>	16.929.140.795.784	10.964.810.402.298

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /
See also the Notes on Financial Statement which is an inseparable part of the overall Financial Statement

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BUDGET REALIZATION REPORT

TABEL 1.2.3 / TABLE 1.2.3
LAPORAN REALISASI ANGGARAN / BUDGET REALIZATION REPORT

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
	Description	Budget	Realization	% Budget Realization
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH / STATE REVENUE AND GRANT			
	I PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH TRANSAKSI KAS / CASH TRANSACTION OF STATE REVENUE AND GRANT	934.749.673.000	990.971.187.740	106.01
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI / DOMESTIC REVENUE	934.749.673.000	990.971.187.740	106.01
	a. Penerimaan Perpajakan / Tax Revenue	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak / Non-Tax State Revenue	934.749.673.000	990.971.187.740	106.01
	2. HIBAH / GRANT	0	0	0.00
	II PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH TRANSAKSI NON KAS / NON-CASH TRANSACTION OF STATE REVENUE AND GRANT	0	0	0.00
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI NON KAS / NON-CASH DOMESTIC REVENUE	0	0	0.00
	a. Penerimaan Perpajakan Non Kas / Non-Cash Domestic Revenue	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak Non Kas / Non-Cash Non-Tax State Revenue	0	0	0.00
	2. HIBAH NON KAS / NON CASH GRANT	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A I + A II) / TOTAL OF REVENUE AND GRANT (A I + A II)	934.749.673.000	990.971.187.740	106.01

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BUDGET REALIZATION REPORT

TABEL 1.2.3 / TABLE 1.2.3

LAPORAN REALISASI ANGGARAN / BUDGET REALIZATION REPORT

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
	Description	Budget	Realization	% Budget Realization
B	BELANJA / SPENDING			
I	BELANJA TRANSAKSI KAS /	422.542.886.000	142.698.922.948	33.77
	CASH TRANSACTION SPENDING	0	0	0.00
	Belanja Pegawai / Employee Spending	415.593.818.000	136.515.844.903	32.85
	Belanja Barang / Goods Spending	6.949.068.000	6.183.078.045	88.98
	Belanja Modal / Capital Spending	0	0	0.00
	Pembayaran Bunga Utang / Debt Interest Payment	0	0	0.00
	Subsidi / Subsidy	0	0	0.00
	Hibah / Grant	0	0	0.00
	Bantuan Sosial / Social Aid	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain / Other Spending			
II	BELANJA TRANSAKSI NON KAS /			
	NON-CASH TRANSACTION SPENDING			
	Belanja Pegawai Non Kas / Non-Cash Employee Spending	0	0	0.00
	Belanja Barang Non Kas / Non-Cash Goods Spending	0	0	0.00
	Belanja Modal Non Kas /	0	0	0.00
	Pembayaran Bunga Utang Non Kas / Non-Cash Debt Interest Payment	0	0	0.00
	Subsidi Non Kas / Non-Cash Subsidy	0	0	0.00
	Hibah Non Kas / Non-Cash Grant	0	0	0.00
	Bantuan Sosial Non Kas / Non-Cash Social Aid	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain Non Kas / Non-Cash Other Spending	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA (B I + B II) /	422.542.886.000	142.698.922.948	33.77
	TOTAL FINANCING (B I + BII)			

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BUDGET REALIZATION REPORT

TABEL 1.2.3 / TABLE 1.2.3
LAPORAN REALISASI ANGGARAN / BUDGET REALIZATION REPORT

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
	Description	Budget	Realization	% Budget Realization
C	PEMBIAYAAN / FINANCING			
I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO) / DOMESTIC FINANCING (NETTO)	0	0	0.00
a.	Perbankan Dalam Negeri / Domestic Banking	0	0	0.00
b.	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto) / Domestic Non-Banking (Netto)	0	0	0.00
2.	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO) / FOREIGN FINANCING (NETTO)	0	0	0.00
a.	Penarikan Pinjaman Luar Negeri / Foreign Loan Retraction	0	0	0.00
b.	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri / External Debt Principal Payment	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA (C I + C II) / TOTAL FINANCING (C I + CII)	0	0	0

PERISTIWA PENTING

IMPORTANT EVENTS

1



PELAKSANAAN
SELEKSI
WAWANCARA
PROGRAM BEASISWA
*SCHOLARSHIP
PROGRAM INTERVIEW
SESSION*

2



PELAKSANAAN
PROGRAM
KEPEMIMPINAN
*LEADERSHIP
PROGRAM SESSION*

3



PELAKSANAAN
SELEKSI SUBSTANSIAL
PROGRAM
PENDANAAN RISET
*RESEARCH
FUNDING PROGRAM
SUBSTANTIAL
SESSION*

4



VISITASI PROGRAM
PENDANAAN RISET
*RESEARCH FUNDING
PROGRAM VISITATION*

5



VERIFIKASI LAPANGAN
PROGRAM PENDANAAN
REHABILITASI FASILITAS
PENDIDIKAN

*FIELD VERIFICATION OF
EDUCATIONAL FACILITY
REHABILITATION FUNDING
PROGRAM*

6



SOSIALISASI
PROGRAM BEASISWA
DAN PENDANAAN
RISET

*SOCIALIZATION OF
SCHOLARSHIP AND
RESEARCH FUNDING
PROGRAM*

7



PENANDATANGAN
PERJANJIAN
KERJASAMA DENGAN
UNIVERSITAS PARTNER

*THE SIGNING OF
PARTNERSHIP
AGREEMENT
WITH UNIVERSITY
PARTNERS*



BAB II

PROFIL LPDP

LPDP PROFILE



2.1

SEJARAH LPDP

HISTORY OF LPDP



Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah unit organisasi noneselon dalam bidang pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang berada di bawah tiga kementerian Republik Indonesia, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama. Badan Layanan Umum (BLU) ini dibentuk pada tanggal 30 Januari 2012 melalui Keputusan Menteri Keuangan No.18/KMK.05/2012.

The Indonesia Endowment Fund for Education or Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) is a non-echelon unit of under the management of the National Education Development Fund (DPPN), a fund jointly managed by the Ministry of Finance, the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Religious Affairs. LPDP is a Public Service Agency (BLU) established at January 30th 2012 by the Minister of Finance's Decree No.18/KMK.05/2012.

DPPN sebagaimana dimaksud adalah bagian dua puluh persen dari total APBN yang dialokasikan untuk pembentukan dana abadi pendidikan (*endowment fund*) dan dana cadangan pendidikan. Tujuan pembentukan dana abadi pendidikan adalah untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya dan sebagai bentuk pertanggungjawaban antargenerasi (*intergenerational equity*). Sementara itu, tujuan pembentukan dana cadangan pendidikan adalah untuk mengantisipasi keperluan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

DPPN is a small part of the twenty percent of State Budget allocated for the establishment of educational endowment fund and educational reserve fund. The purpose of an endowment fund is to ensure the sustainability of education for future generations and as a form of intergenerational equity. The purpose of an educational reserve fund is to anticipate the need for rehabilitation of educational facilities damaged by natural disasters.

Pengelolaan DPPN oleh LPDP meliputi kegiatan investasi untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan kegiatan penyaluran dana hasil investasi untuk berbagai layanan kegiatan di bidang pendidikan. Layanan kegiatan tersebut meliputi pendanaan beasiswa, dengan produk yang diusung bernama Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), pendanaan dan penghargaan riset dengan nama Riset Pembangunan Indonesia (RPI), serta pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

Management of DPPN by LPDP includes investment activities that yield Non-Tax State Revenue (PNBP) and allocation of investment yields to various educational services and activities. The services and activities include scholarship funding in the form of Indonesian Education Scholarship (BPI), research grants and awards in the form of Indonesian Development Research (RPI) and funding for the rehabilitation of educational facilities damaged by natural disasters.

Sampai dengan hari ini, seluruh layanan yang dikelola oleh LPDP masih terus dikembangkan. Hal ini juga dilakukan untuk memenuhi komitmen LPDP untuk senantiasa memberikan layanan terbaik dalam menjalankan tugasnya. Semua berakar pada satu harapan, agar tak lama lagi lahir pemimpin masa depan yang membuka jalan bagi kemajuan dan kemakmuran Indonesia.

To this day, LPDP continues to develop its services and activities. This is a part of its commitment to always provide the best service while doing its duty. With this commitment, it is hoped that soon future generations will breed leaders that will open the way to a developed and prosper Indonesia

Adapun dasar hukum yang melandasi pembentukan LPDP adalah sebagai berikut:

The legal bases of the formation of LPDP are as follows:

1. Undang-undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2010 s.d. 2012;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK.05/2010 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban *Endowment Fund* dan Dana Cadangan Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

1. *Law on the State Budget for the year 2010-2012;*
2. *Minister of Finance's Regulation Number 238/PMK.05/2010 concerning Procedures of Provision, Disbursement, Management, and Accountability of Endowment Fund and Educational Reserve Fund.;*
3. *Minister of Finance's Regulation Number 252/PMK.01/2011 concerning Organization and Work Procedures of LPDP;*
4. *Minister of Finance's Decree Number 18/KMK.05/2012 concerning Establishment of LPDP to the Ministry of Finance as a Government Institution Implementing Finance Management of Public Service Agency.*

2.2

BAGAN ORGANISASI LPDP

ORGANIZATIONAL CHART OF LPDP

Berdasarkan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional baik dana abadi pendidikan (*endowment fund*) maupun dana cadangan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

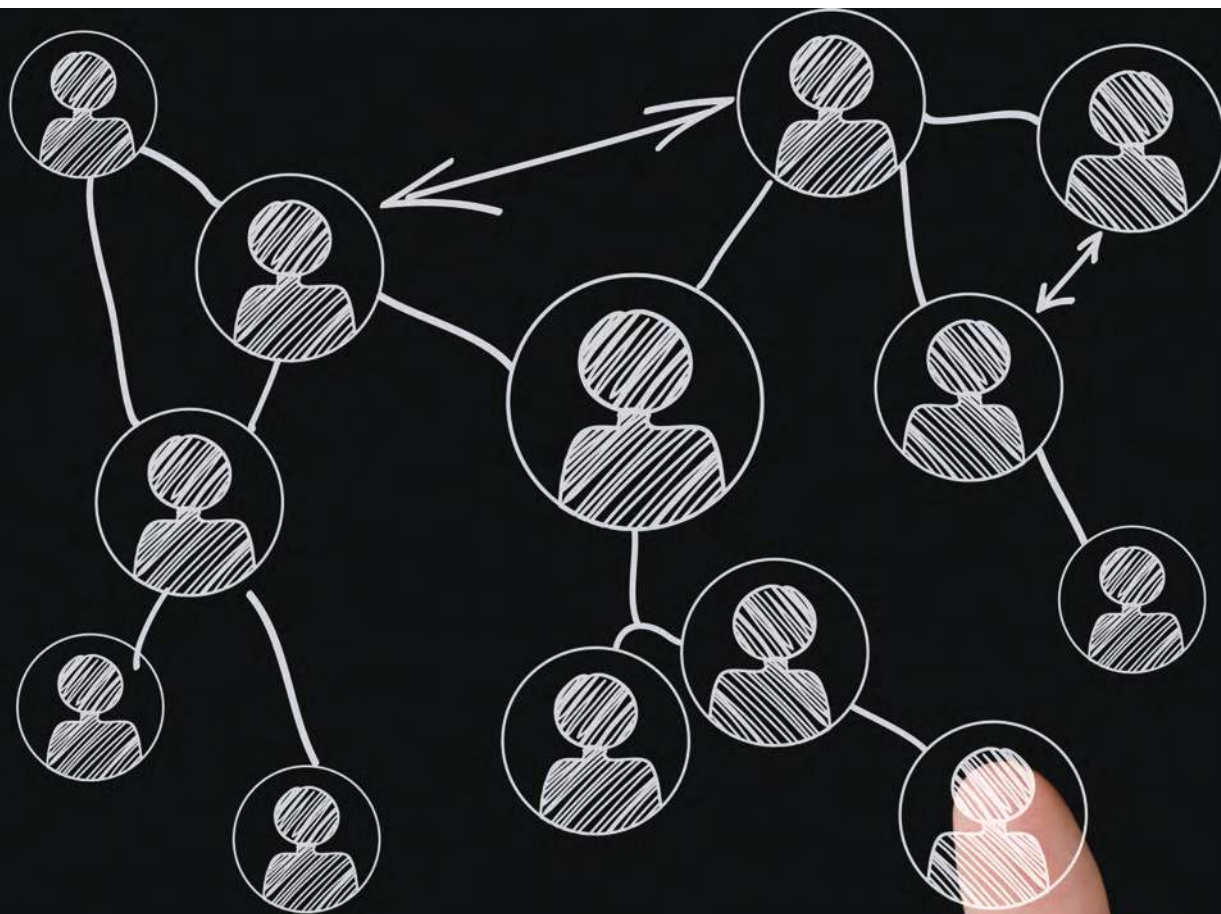
Dalam melaksanakan tugas tersebut, LPDP menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana strategis bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan serta rencana kerja dan anggaran satuan kerja;
- Pengelolaan dan pengembangan dana *endowment fund* dan dana cadangan pendidikan;
- Penyaluran Dana Pengembangan Pendidikan Nasional serta *monitoring* dan evaluasi atas penyaluran;
- Penyusunan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi dan penyelesaian transaksi (setelmen), serta pelaporan;
- Pengendalian intern dan penerapan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian terhadap pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan; dan
- Pengelolaan sumber daya manusia, urusan umum dan kerumahtanggaan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Based on article 2 of Minister of Finance's Regulation Number 252/PMK.01/2011 concerning Organization and Work Procedures of LPDP, the duty of LPDP is to manage the DPPN, including the endowment fund and the reserve fund, according to policies of the Ministry of Finance and applicable regulations.

In fulfilling its duty, the LPDP performs these functions:

- Formation of business strategy plan, annual Business Plan and Budget (RBA) and work plan and budget of work units;*
- Management and development of endowment fund and reserve fund;*
- Allocation of DPPN and its monitoring and evaluation;*
- Formation and implementation of budgets, accounting, settlements and reporting;*
- Internal control and risk management in the duties of LPDP by applying principles of prudence; and*
- Management of human resources and general affairs of LPDP.*



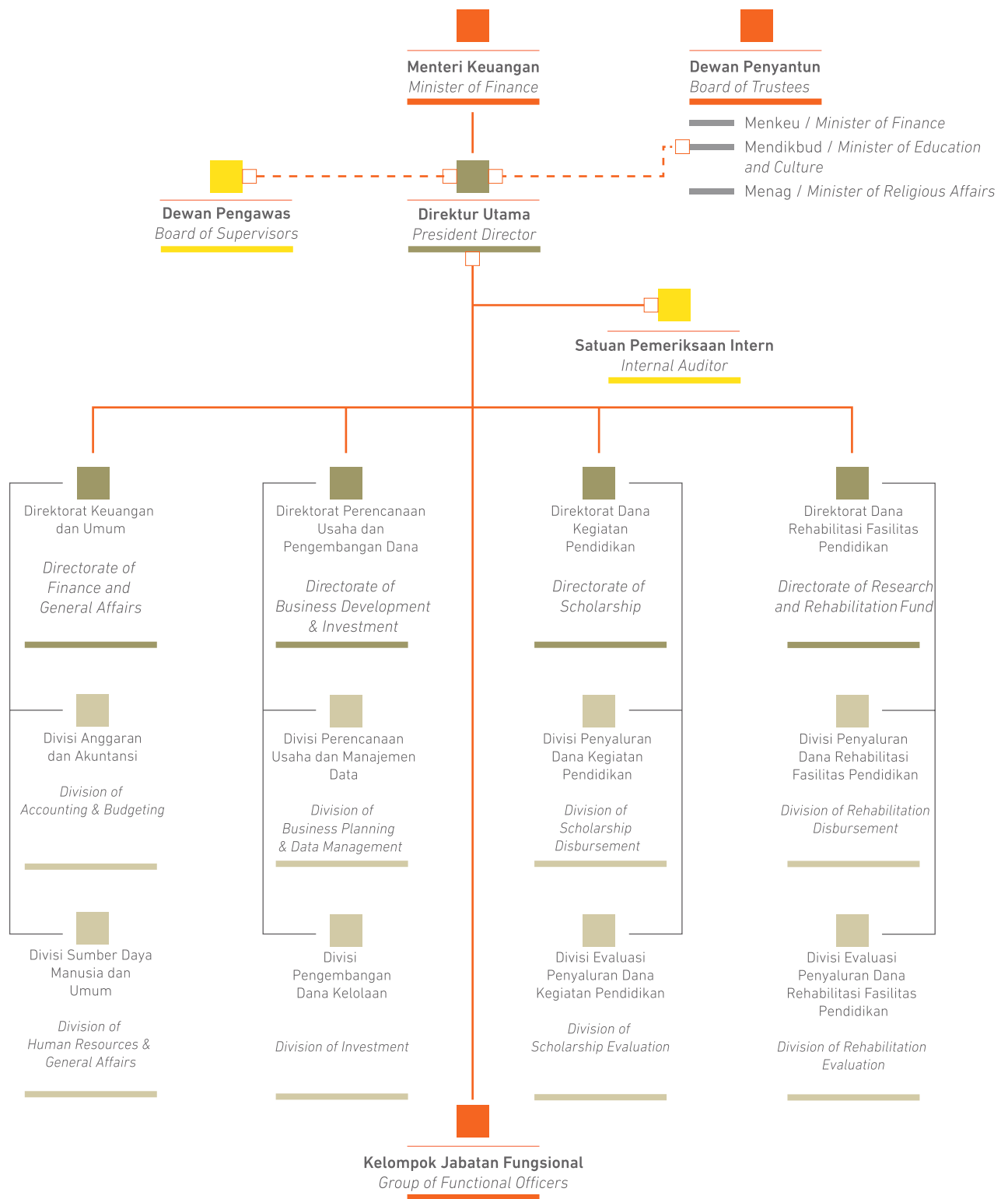
Susunan Organisasi LPDP terdiri dari:

- a. Direktorat Keuangan dan Umum;
- b. Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana;
- c. Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan;
- d. Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan;
- e. Satuan Pemeriksaan Intern; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

The Organization of LPDP comprises of:

- a. Directorate of Finance and General Affairs;*
- b. Directorate of Business Development & Investment;*
- c. Directorate of Scholarship;*
- d. Directorate of Research and Rehabilitation Fund;*
- e. Internal Auditor; and*
- f. Group of Functional Officers.*

Tabel 2.2.1 Bagan Organisasi LPDP / Table 2.2.1 Organization Chart of LPDP



2.3

PROFIL PEJABAT

PROFILES OF BOARD OF DIRECTORS

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

EKO PRASETYO

Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

Lahir di Malang, 12 Juli 1970. Menjabat sebagai Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sejak tahun 2012. Sebelumnya, dipercaya sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Umum, Pusat Investasi Pemerintah sejak tahun 2009. Berkarier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1990, menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1996.

President Director of the Indonesia Endowment Fund for Education

Born in Malang, July 12th 1970. Served as President Director of LPDP since 2012. Previously was the Division Head of Finance and General Affairs in the Indonesia Investment Agency since 2009. A career officer in the Ministry of Finance since 1989, he graduated from the Diploma-IV program in the State College of Accountancy (STAN) in 1996.





SYAHRUL ELLY MAHYUDIN

DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM /

DIRECTOR OF FINANCE AND GENERAL AFFAIRS

Lahir di Kediri, 7 Maret 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak tahun 2012. Sebagai Direktur Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan renstra, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan, rencana kerja dan anggaran satuan kerja, pengelolaan anggaran, akuntansi dan pelaporan, penyelesaian transaksi (setelmen), pengelolaan sumber daya manusia, serta urusan umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Born in Kediri, March 7th 1973. A career officer in the Ministry of Finance since 1994, he took the position of Director of Finance and General Affairs in 2012. His duties include coordination of strategic planning, annual Business Plan and Budget (RBA), work plan and budgeting of work units, budget, accounting and reporting management, settlements, human resources management, and general affairs of LPDP.



MOKHAMAD MAHDUM

DIREKTUR PERENCANAAN USAHA DAN PENGEMBANGAN DANA /

DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT AND INVESTMENT

Lahir di Kendal, 29 November 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak 1995 dan menjabat sebagai Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana sejak tahun 2012.

Menyelesaikan program D-IV bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 2001 dan program pasca sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan dan Internasional dari The Australian National University (ANU) Canberra tahun 2006.

Born in Kendal, November 29th 1973. A career officer in the Ministry of Finance, he took the position of Director of Business Development and Investment in 2012. His duties include formulation of technical policies in business planning that comprises business strategies, formulation of yearly business plan, fund and revenue development, funding partnerships management, formulation of fund allocation plans and data research and management.



ABDUL KAHAR

DIREKTUR DANA KEGIATAN PENDIDIKAN /

DIRECTOR OF SCHOLARSHIP

Lahir di Watampone, 7 Februari 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Kegiatan Pendidikan sejak tahun 2012. Sebagai Direktur Dana Kegiatan Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana penyaluran dana kegiatan pendidikan, verifikasi dan penilaian atas proposal kegiatan pendidikan, penyaluran dana untuk kegiatan pendidikan, *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran dana kegiatan pendidikan.

Born in Watampone, February 7th 1964. A career officer at the Ministry of Education and Culture since 1985, was appointed by the Minister to the position of Director of Scholarship in 2012. The duties include formulation of allocation plan for scholarships, verification and assessment of scholarship proposals, allocation of fund for scholarships, monitoring and evaluation of scholarship allocations.



M. SOFWAN EFFENDI

DIREKTUR DANA REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN /

DIRECTOR OF RESEARCH AND REHABILITATION FUND

Lahir di Cirebon, 3 April 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Kegiatan Pendidikan sejak tahun 2012. Sebagai Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan akibat bencana alam, verifikasi dan penilaian atas proposal, penyaluran dana, *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran rehabilitasi fasilitas pendidikan akibat bencana alam.

Born in Cirebon, April 3rd 1964. A career officer at the Ministry of Education and Culture since 1985, was appointed by the Minister to the position of Director of Research and Rehabilitation Fund in 2012. The duties include formulation of rehabilitation fund allocation plan for educational facilities damaged by natural disaster, verification and assessment of fund allocation proposals, monitoring and evaluation of rehabilitation.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES





3.1

PROFIL SDM

HUMAN RESOURCES PROFILE

Sebagai unit baru, peran sumber daya manusia berperan penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Pemetaan kebutuhan SDM yang tepat merupakan upaya yang harus terus dilakukan seiring perkembangan organisasi.

The Human Resources unit plays an important part in fulfilling the vision of the organization. The right mapping for human resources needs is a continuous effort in line with the development of the organization.

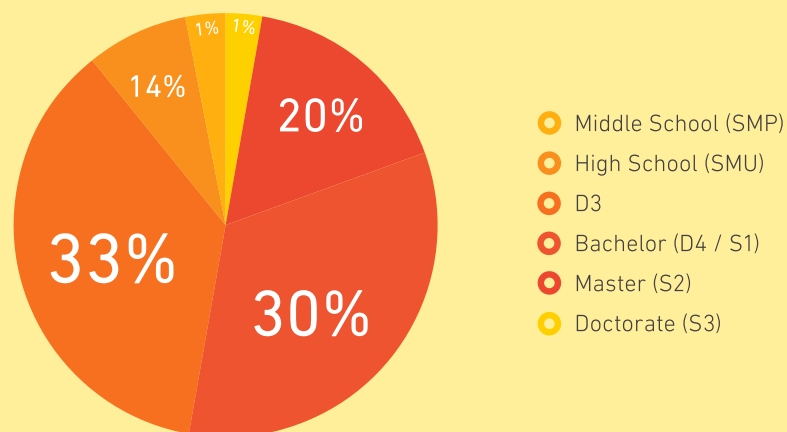
Saat ini komposisi pegawai LPDP didukung oleh angkatan muda dengan usia dibawah 35 tahun yang mencapai 73%.

The LPDP currently is composed mainly of young workforce, with employees under 35 years old comprises 73% of the total workforce.

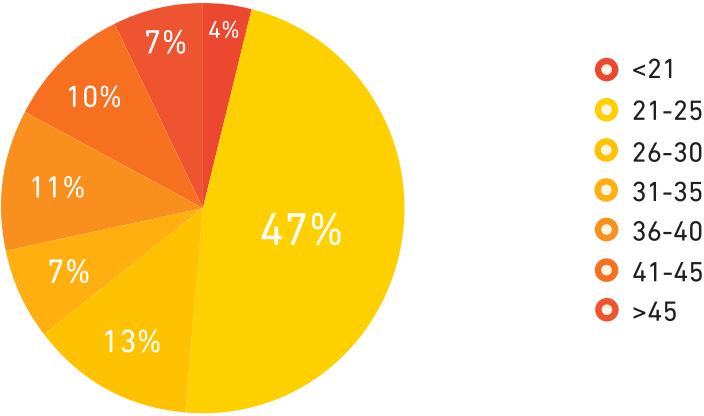
Sampai dengan 31 Desember 2013, total pegawai LPDP berjumlah 70 orang dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31st 2013, LPDP employs 70 people with the following composition:

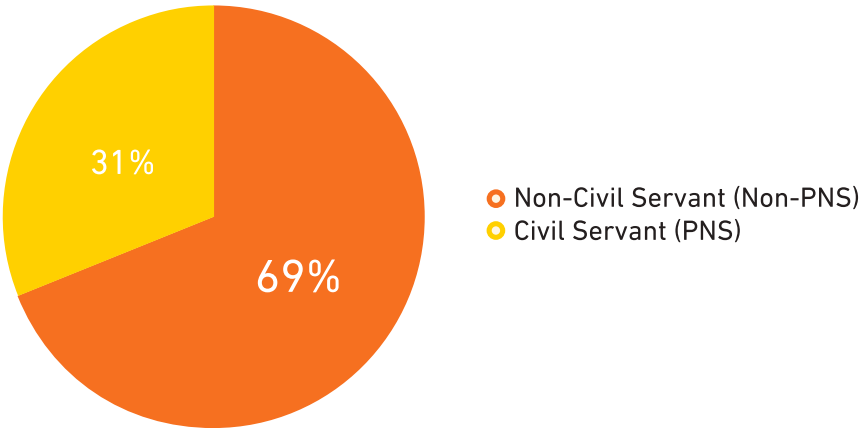
Tabel 3.1.1 Pegawai LPDP Berdasarkan Jenjang Pendidikan /
Table 3.1.1 LPDP Employs Based on Educational Level



Tabel 3.1.2 Pegawai LPDP Berdasarkan Usia /
Table 3.1.2 LPDP Employs Based on Age



Tabel 3.1.3 Pegawai LPDP Berdasarkan Status Pegawai /
Table 3.1.3 LPDP Employs Based on Employment Status



3.2

REKRUTMEN

RECRUITMENT

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPDP diawasi oleh suatu organ yang disebut Dewan Pengawas. Kepengurusan Dewan Pengawas LPDP terdiri dari pejabat yang berasal dari lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Agama. Pada tahun 2013 telah ditetapkan ketua dan anggota Dewan Pengawas LPDP yaitu:

In doing its duties and functions, the LPDP is under the oversight of a Supervisory Board. Membership of the Supervisory Board consists of officials from the Ministry of Education and Culture, the Ministry of Finance and the Ministry of Religious Affairs. In 2013, the following people are appointed as Chairman and the members of the Board:



PROF. DR. AINUN NA'IM

(Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) selaku Ketua Merangkap Anggota

(Secretary General of the Ministry of Education and Culture) as Chairman and Member

Lahir di Kediri, 4 Desember 1960. Memperoleh gelar doktor di bidang Business Administration dari Temple University, Philadelphia, Amerika Serikat tahun 1996. Berkariir di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan saat ini dipercaya sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

He was born in Kediri on December 4, 1961, and obtained his doctor in Business Administration from Temple University, Philadelphia, USA, in 1996. He started his career in the Ministry of Education and Culture since January 1, 1986, and currently served as Secretary General of Ministry of Education and Culture.



DRS. KIAGUS AHMAD BADARUDDIN, M.SC.

(Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan) selaku Anggota

(Secretary General of the Ministry of Finance) as Member

Lahir di Palembang, 29 Maret 1957. Memperoleh gelar Master of Science in Policy of Economic dari University of Illinois at Urbana – Champaign, USA tahun 1991. Berkariir di Kementerian Keuangan sejak tahun 1977 dan sejak 13 Januari 2012, dan dipercaya sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan.

He was born in Palembang on March 29, 1957, and obtained his Master of Science in Economic Policy of the University of Illinois at Urbana - Champaign, USA in 1991. He started his career in the Ministry of Finance in 1977 and since January 13, 2012 and currently served as the Secretary General of the Ministry of Finance.



BAHRUL HAYAT PH.D

(Sekretaris Jenderal Kementerian Agama) selaku Anggota
(Secretary General of the Ministry of Religious Affairs) as Member

Lahir pada tanggal 30 April 1959. Memperoleh gelar Doctor of Philosophy dari University of Chicago, Amerika Serikat tahun 1993, dan sejak 23 Juni 2006 dipercaya sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Agama.

He was born on April 30, 1959, and obtained his Doctor of Philosophy from University of Chicago, USA in 1993, and currently served as the Secretary General of the Ministry of Religious Affairs since June 23, 2006.



SUMIYATI, AKA., M.F.M.

(Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan - Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan) selaku Anggota
(Head of Planning and Finance Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance) as Member

Lahir di Sragen, 6 Juli 1961. Memperoleh gelar Graduate Diploma of Accounting dari University of Central Queensland, Australia pada tahun 1993 dan Master of Financial Management dari Central Queensland University, Australia tahun 1994. Berkarir di Kementerian Keuangan sejak 1 Maret 1982 dan sejak 21 Juni 2011 dipercaya sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.

She was born in Sragen on July 6, 1961, and obtained her graduate Diploma of Accounting from the University of Central Queensland, Australia, in 1993 and Master of Financial Management from Central Queensland University, Australia, in 1994. She started her career in the Ministry of Finance since March 1, 1982 and currently served as the Head of Planning and Finance.



ANANTO KESUMA SETA, PH.D

(Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) selaku Anggota
(Head of Planning and International Cooperation Bureau, Secretariat General of the Ministry of Education and Culture) as Member

Lahir pada tanggal 20 Desember 1960. Memperoleh gelar doktor di bidang Agriculture dari University of Kentucky, Amerika Serikat tahun 1995. Berkarir di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan saat ini dipercaya sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri.

He was born on December 20, 1960, and obtained his doctor in Agriculture from University of Kentucky, USA in 1995. He started his career in the Ministry of Education and Culture since 1985 and currently served as the Head of Planning and International Cooperation Bureau.

Sebagai Badan Layanan Umum, LPDP memiliki fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan pegawainya. Selain pegawai yang berasal dari golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS), LPDP diperkenankan merekrut tenaga kerja dari golongan profesional atau non-PNS. Proses rekrutmen tersebut dilaksanakan dengan seleksi wawancara dan bila diperlukan dilaksanakan seleksi tertulis dan tes psikologi.

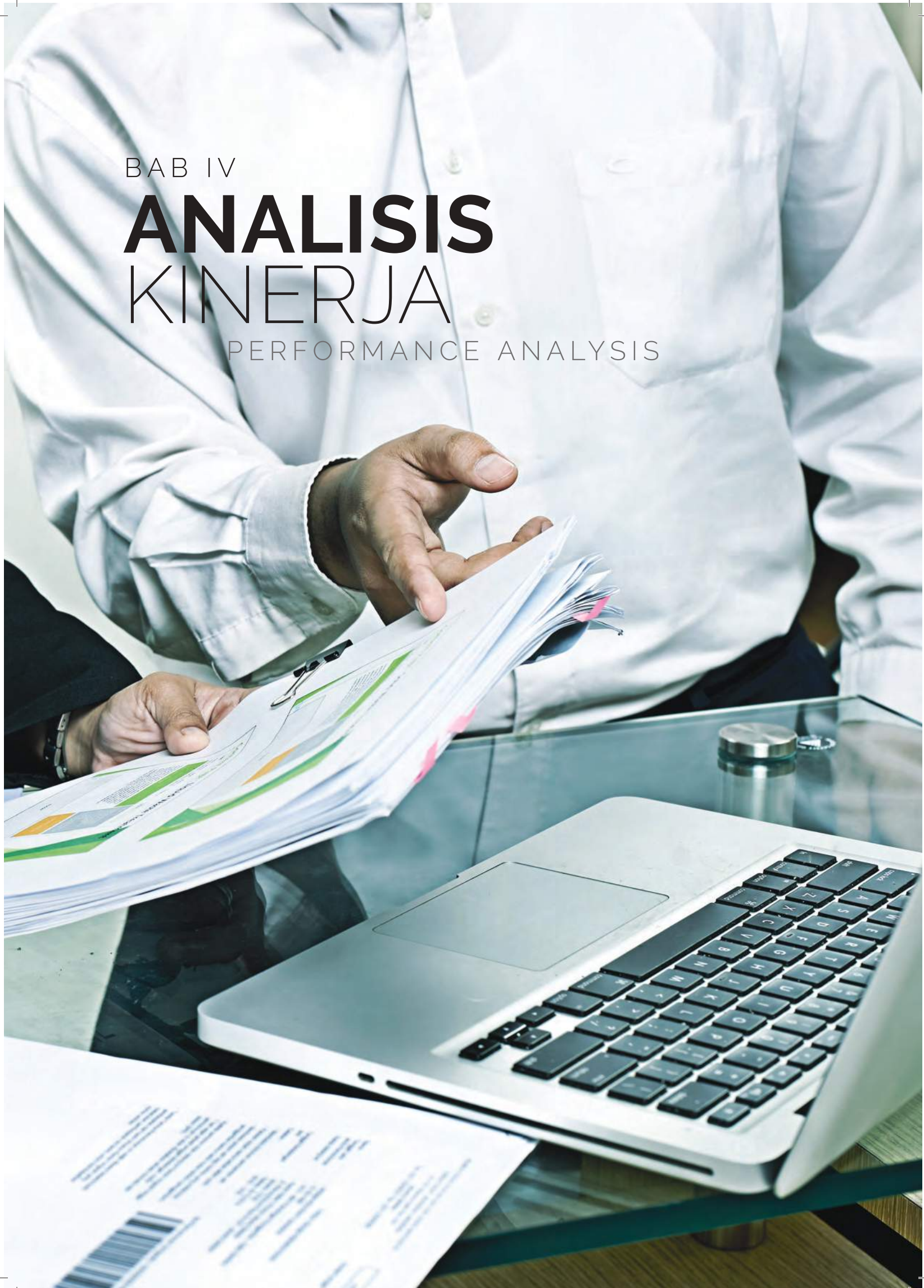
As a Public Service Agency, the LPDP has flexibility in obtaining employees. Apart from civil servants, the LPDP is allowed to also recruit professionals or non-civil servant employees. The recruitment process is done via interviews, and if needed, via written test and psychology tests.



BAB IV

ANALISIS KINERJA

PERFORMANCE ANALYSIS



4.1

PENGELOLAAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NASIONAL

NATIONAL EDUCATION DEVELOPMENT FUND

Salah satu tugas dan fungsi yang dilakukan LPDP adalah Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang diamanatkan sebagai dana abadi (*endowment fund*) dan dana cadangan pendidikan. *Endowment fund* adalah DPPN yang dialokasikan dalam APBN dan/atau APBN-P yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya sebagai bentuk pertanggungjawaban antargenerasi (*intergenerational equity*). Sementara itu, dana cadangan pendidikan adalah DPPN yang dialokasikan dalam APBN dan/atau APBN-P untuk mengantisipasi keperluan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

One of the tasks and functions of LPDP is National Education Development Fund (DPPN) which destined as an endowment fund and educational reserve fund. Endowment fund is DPPN allocated on State Budget (APBN) and/or APBN-P aiming to secure the sustainability of education program for the next generation as a form of intergenerational equity. Meanwhile, educational reserve fund is DPPN allocated on APBN and/or APBN-P for anticipating the need of rehabilitation of education facilities caused by natural disaster.

Alokasi *endowment fund* dan dana cadangan pendidikan ditetapkan dalam APBN dan/atau APBN-P berdasarkan alokasi dalam APBN dan/atau APBN-P yang termuat dalam Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA). Pendapatan atas hasil pengelolaan *Endowment Fund* dapat digunakan untuk operasional LPDP dan membiayai keberlangsungan program pendidikan dengan jalan reinvestasi atas PNBPN.

Dasar hukum atas pengelolaan DPPN oleh LPDP adalah sebagai berikut:

1. PP no. 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum (BLU)
2. PMK Nomor 238/PMK.05/2010 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban *Endowment Fund* dan Dana Cadangan Pendidikan

The allocation of endowment fund and educational reserve fund stated in APBN and/or APBN-P based on allocation on APBN and/or APBN-P which includes in the Budget Implementation Registration Form (DIPA). Revenues of Endowment Fund management result can be used for LPDP's operational cost and to finance the sustainability of education program by re-investing upon PNBPN.

The legal basis of DPPN management by LPDP:

1. *Government Regulation (PP) no. 23 Year 2005 regarding Public Service Agency (BLU)*
2. *Minister of Finance Regulation (PMK) Number 238/PMK.05/2010 regarding Procedures of Provision, Disbursement, Management, and Accountability of Endowment Fund and Educational Reserve Fund.*

- | | |
|---|--|
| <p>3. PMK Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan</p> <p>4. KMK Nomor 186/KMK.01/2012 tentang Pengalihan Pengelolaan <i>Endowment Fund</i> dan Dana Cadangan Pendidikan dari Pusat Investasi Pemerintah kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan</p> <p>5. KMK Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum</p> <p>6. Kebijakan Dewan Penyantun Tahun 2014 tentang Investasi yang merupakan hasil rapat Dewan Penyantun pada 30 Desember 2013 di Ruang Rapat Menteri Keuangan</p> | <p>3. <i>PMK Number 252/PMK.01/2011 regarding Organization and Work Procedures of LPDP.</i></p> <p>4. <i>Minister of Finance Decree (KMK) Number 186/KMK.01/2012 regarding Reallocation of Endowment Fund and Educational Reserve Fund Management from the Indonesia Investment Agency to LPDP.</i></p> <p>5. <i>KMK Number 18/KMK.05/2012 regarding Establishment of LPDP to the Ministry of Finance as a Government Institution Implementing Finance Management of Public Service Agency (BLU). .</i></p> <p>6. <i>Policy of Board of Trustees year 2014 regarding Investment which was the result of Board of Trustees meeting on December 30th 2013 at Minister of Finance Conference Room.</i></p> |
|---|--|

4.1.1 Kebijakan Pengelolaan / Management Policy

Dalam mengelola investasi, LPDP memedomani beberapa prinsip. Prinsip pertama adalah memerhatikan risiko dan imbal hasil. LPDP tidak hanya mengedepankan faktor pendapatan yang diharapkan, tetapi juga mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi, terutama risiko terhadap penurunan nilai pokok investasi. Prinsip kedua adalah likuiditas, yang berarti dalam menjalankan investasinya, LPDP harus mempertimbangkan faktor cepat atau tidaknya suatu instrumen dikonversi menjadi kas dalam kurun waktu tertentu. Prinsip selanjutnya adalah jangka waktu, di mana investasi yang dilaksanakan ada pada instrumen dengan jangka waktu yang tepat, apakah itu jangka pendek, menengah, atau panjang. Kemudian, prinsip yang menjadi bahan pertimbangan LPDP dalam berinvestasi adalah momentum pasar. LPDP akan mempertimbangkan waktu yang tepat dalam mengambil keputusan beli atau jual instrumen sehingga dapat meminimalisasi risiko dan memaksimalkan tingkat pendapatan yang diharapkan. Prinsip yang terakhir adalah diversifikasi, atau seperti kata pepatah, tidak meletakkan seluruh apel dalam satu keranjang.

LPDP, in investment managing, is guided by these principles. The first principle is to monitor the risk and yield. LPDP is not only prioritized the factor of expected revenue, but also considering the risk, particularly the risk towards the decreasing of principle investment value. Second principle is liquidity, which means in running the investment, LPDP should consider the speed factor of converting an instrument to cash in a certain timeline. The next principle is period. The investment should be placed on the right period, whether it's a short-term, medium-term, or long-term. Moreover, the principle considered by LPDP in investing is market momentum. LPDP will consider the right time to decide whether to buy or sell an instrument so that it could minimize the risk and maximize expected revenues. The last principle is diversification, or as the saying goes, don't put all your eggs in one basket.



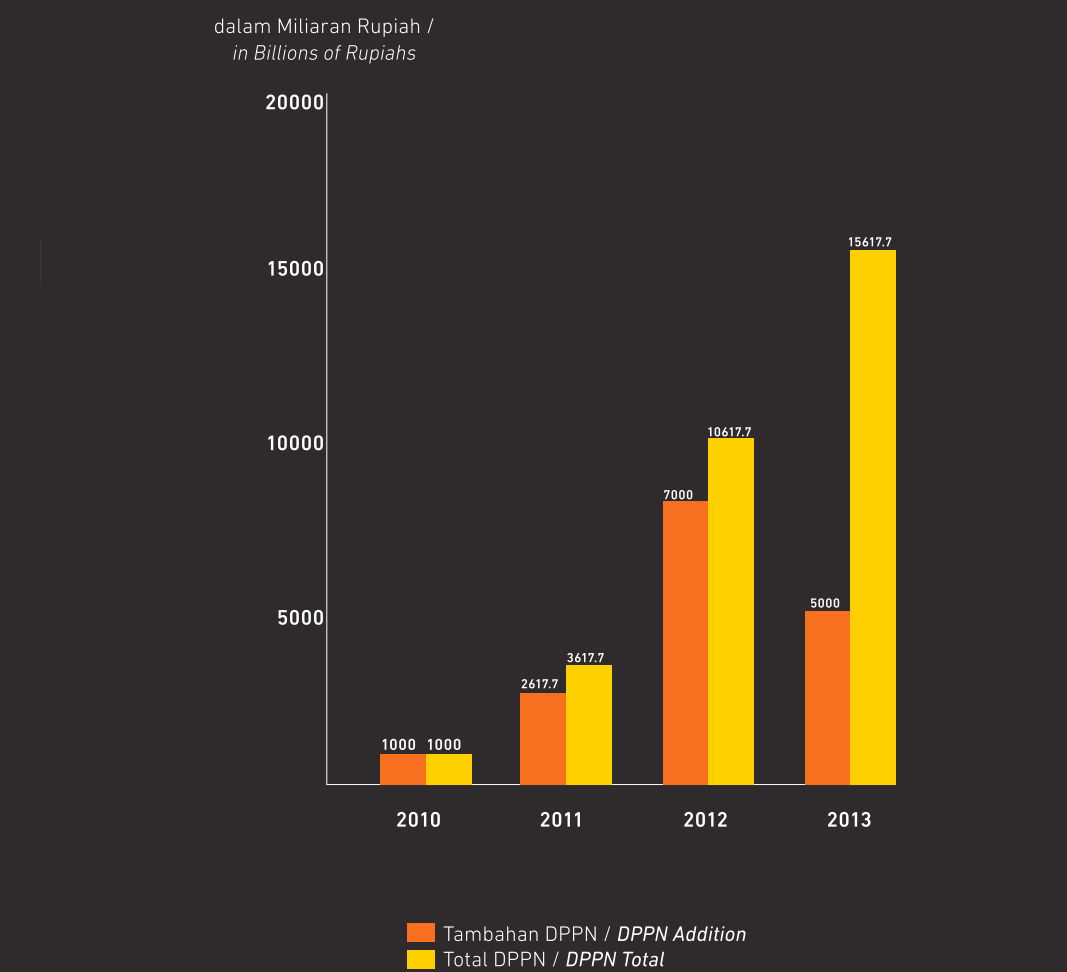


Dalam melaksanakan investasi, LPDP tidak menempatkan seluruh dana kelolaan dalam satu instrumen/ pihak tertentu, tetapi akan membaginya sehingga dapat meminimalisasi risiko (potensi kerugian) dan/ atau memaksimalkan tingkat pendapatan yang diharapkan.

Regarding investment, LPDP doesn't put the entire managed fund in one instrument/certain party, but distribute them to minimize the risk (loss potential) and/or maximize the expected revenue.

4.1.2 Dana Pengembangan Pendidikan Nasional / National Education Development Fund

Tabel 4.1.2 Dana Pengembangan Pendidikan Nasional / Table 4.1.2 national Education Development Fund



4.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak / Non-Tax State Revenue

Saat ini, seluruh DPPN ditempatkan pada deposito di bank syariah dan bank konvensional. Sejak ditetapkan kenaikan suku bunga acuan BI pada kuartal IV 2013 menjadi 7,5% p.a, bank pun mulai melakukan penyesuaian rate depositonya.

Total PNPB per tanggal 31 Desember 2013 sebagian besar didapat dari bunga/bagi hasil deposito atas penempatan DPPN dan sebagian kecil dari pendapatan giro dan pendapatan hibah. Jumlah seluruh PNPB untuk periode 2013 adalah sebesar 990,97 miliar rupiah atau sekitar 106% dibandingkan dengan target pendapatan yang ditetapkan pada awal tahun. Dengan menambahkan saldo PNBPN bersih yang berasal dari periode 2012, maka didapatkan angka sebesar 1,41 triliun rupiah. Dari total PNBPN tersebut, sejumlah 1,16 triliun rupiah atas pendapatan tersebut ditempatkan kembali (reinvestasi) pada deposito dan juga ditempatkan dalam Surat Berharga Negara dalam bentuk Obligasi Negara. Sama dengan penempatan DPPN, suku bunga deposito pada bank dimana LPDP menempatkan dana PNBPN untuk reinvestasi juga mengalami kenaikan

Currently the whole of the DPPN is placed on long-term deposits in syariah banks and conventional banks. Since the BI rate hike in the 4th quarter of 2013 to 7.5% p.a., banks have started to adjust their interest rates on deposits.

Most of the non-tax state revenue (PNBP) as per December 31st 2013 comes from interest/profit share of the DPPN deposits, while the rest comes from credit transfers and grants. Total of PNBPN for 2013 is Rp990.97 billion, or 106% compared to the target set at the start of the year. When we add the net balance of PNBPN in 2012, the total is Rp1.41 trillion. Of this total, an amount of Rp1.16 trillion was reinvested as deposits and government bonds. As with the DPPN investment, deposit rates for the reinvested PNBPN fund also went higher.

Total Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) / <i>Total Non-Tax State Revenue (PNBP)</i>	1.414.065.108.310,28
--	-----------------------------

a) Saldo Pendapatan Tahun 2012 / <i>Balance of Revenue in 2012</i>	423.093.920.570,00
b) PNBP selama 2013 / <i>PNBP in 2013</i>	990.971.187.740,28

Pengeluaran Operasional dan Program / <i>Operational and Programming Expenses</i>	(142.698.922.947,00)
---	-----------------------------

Saldo Pendapatan yang direinvestasi / <i>Reinvested Revenue Balance</i>	1.268.845.000.000,00
---	-----------------------------

a) Deposito / <i>Deposits</i>	1.168.100.000.000,00
1. Saldo PNBP / <i>Balance PNBP</i>	1.167.600.000.000,00
2. Pendapatan Hibah / <i>Revenue from Grants</i>	500.000.000,00

b) Surat Utang Negara / <i>Government Bonds (SUN)</i>	100.745.000.000,00
---	--------------------

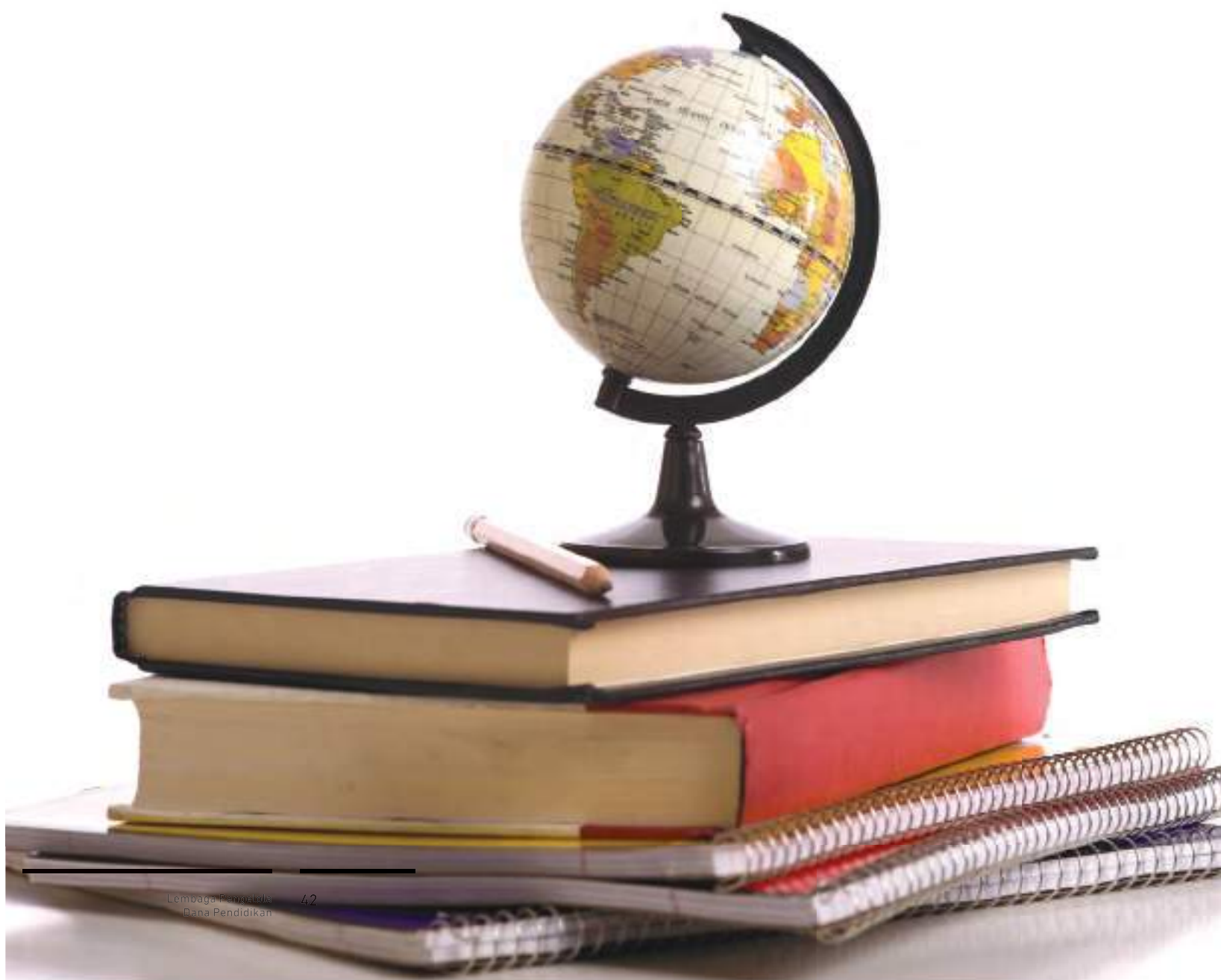
Total Pendapatan Hibah / <i>Total Revenue from Grants</i>	516.000.000,00
--	-----------------------

a) Bank Tabungan Negara	500.000.000,00
b) Hibah Lain-lain	16.000.000,00



Portofolio deposito atas DPPN maupun reinvestasi PNBP terdiri atas investasi yang dikategorikan dalam bank aman dan stabil dalam hal risiko. Terbukti dari pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, Moody's, dan Fitch Ratings terhadap bank di mana DPPN dan reinvestasi PNBP ditempatkan.

The DPPN deposits and PNBP reinvestment portfolios comprises of investments in banks with a risk category of "safe" or "stable". This is verified by ratings from Pefindo, Moody's and Fitch Ratings on the banks.



4.2

BEASISWA PENDIDIKAN

SCHOLARSHIPS

Indonesia memiliki wilayah luas dengan karakteristik geografis dan sosiokultural yang heterogen. Oleh sebab itu, diperlukan kontribusi dari sumber daya berkualitas untuk menjadi katalisator perluasan dan percepatan pembangunan ekonomi negara ini.

Indonesia is a vast nation with heterogenous geographical and sociocultural characteristics. Therefore, the nation needs contributions from high-quality human resource as catalysts for expansion and acceleration of economic growth.

Komitmen LPDP dalam hal peningkatan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia diwujudkan melalui pemberian beasiswa pendidikan dalam program Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI). Beasiswa ini memberikan bantuan pendanaan untuk pendidikan pascasarjana baik program magister/ doktor maupun bantuan pendanaan penyusunan tesis/disertasi pada perguruan tinggi di dalam dan luar negeri. Jenis beasiswa yang dikeluarkan terdiri dari:

The LPDP is committed in improving human resources needed to prepare future leaders and professionals. This commitment is maintained by awarding scholarships in the Indonesian Education Scholarship (BPI) program. The scholarship program provides funding assistance for graduate students in Master and doctoral levels and funding assistance for theses and dissertations in domestic and foreign universities. The types of scholarships include:

1. Beasiswa Reguler / Regular Scholarships

Beasiswa ini memiliki sasaran Warga Negara Indonesia (WNI) yang mempunyai kemampuan akademik yang unggul dan jiwa kepemimpinan yang kuat. Tujuan program ini adalah untuk mempercepat tersedianya lulusan Magister atau Doktor yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan teknologi. Beasiswa diberikan baik bagi mereka yang berkeinginan untuk melaksanakan studi lanjut ke program magister atau doktor maupun bagi mereka yang membutuhkan tambahan dana dalam menyelesaikan tesis atau disertasinya dengan 4 kategori sebagai berikut:

The scholarship targets Indonesian citizens with leading academic achievement and strong leadership skills. The purpose of the program is to accelerate the formation of high-quality master and doctoral graduates that will contribute to science and technology. The scholarship is available for students applying for master or doctoral programs and students who need extra funding to finish his/her thesis or dissertation. It is available in four categories:

1. Program Magister dalam dan luar negeri / *Domestic and Foreign Master Programs;*
2. Program Doktor dalam dan luar negeri / *Domestic and Foreign Doctoral Programs;*
3. Bantuan Tesis dalam dan luar negeri / *Domestic and Foreign Thesis Assistance;*
4. Bantuan Disertasi dalam dan luar negeri / *Domestic and Foreign Dissertation Assistance*

2. Beasiswa Afirmasi / Affirmative Scholarships

Indonesia masih menghadapi masalah pembangunan yang belum merata di setiap wilayah. Salah satu sebabnya, sebaran SDM berpendidikan tinggi belum merata. Untuk pemerataan pembangunan, diperlukan upaya khusus untuk meningkatkan kualitas SDM di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal.

Perhatian khusus juga diberikan bagi putra-putri Indonesia yang telah berjasa mengharumkan nama bangsa dalam berbagai kompetisi ditingkat Internasional tetapi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut, LPDP mengeluarkan kebijakan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Afirmasi untuk kelompok masyarakat yang membutuhkan perlakuan khusus. Dengan adanya beasiswa afirmasi ini, diharapkan putra-putri terbaik dari kelompok masyarakat tersebut dapat mengikuti studi pada Program Magister atau Doktor dalam beberapa bidang keilmuan, baik di perguruan tinggi dalam negeri maupun perguruan tinggi luar negeri.

The distribution of development in Indonesia is still uneven, in part because of the unequal distribution of high-quality human resources with high education. Therefore, we need special efforts to improve the quality of human resources in frontier and underdeveloped areas.

Special attention also given to Indonesian citizens that have achieved international recognition in various competitions but have not been able to continue his/her education to a higher level.

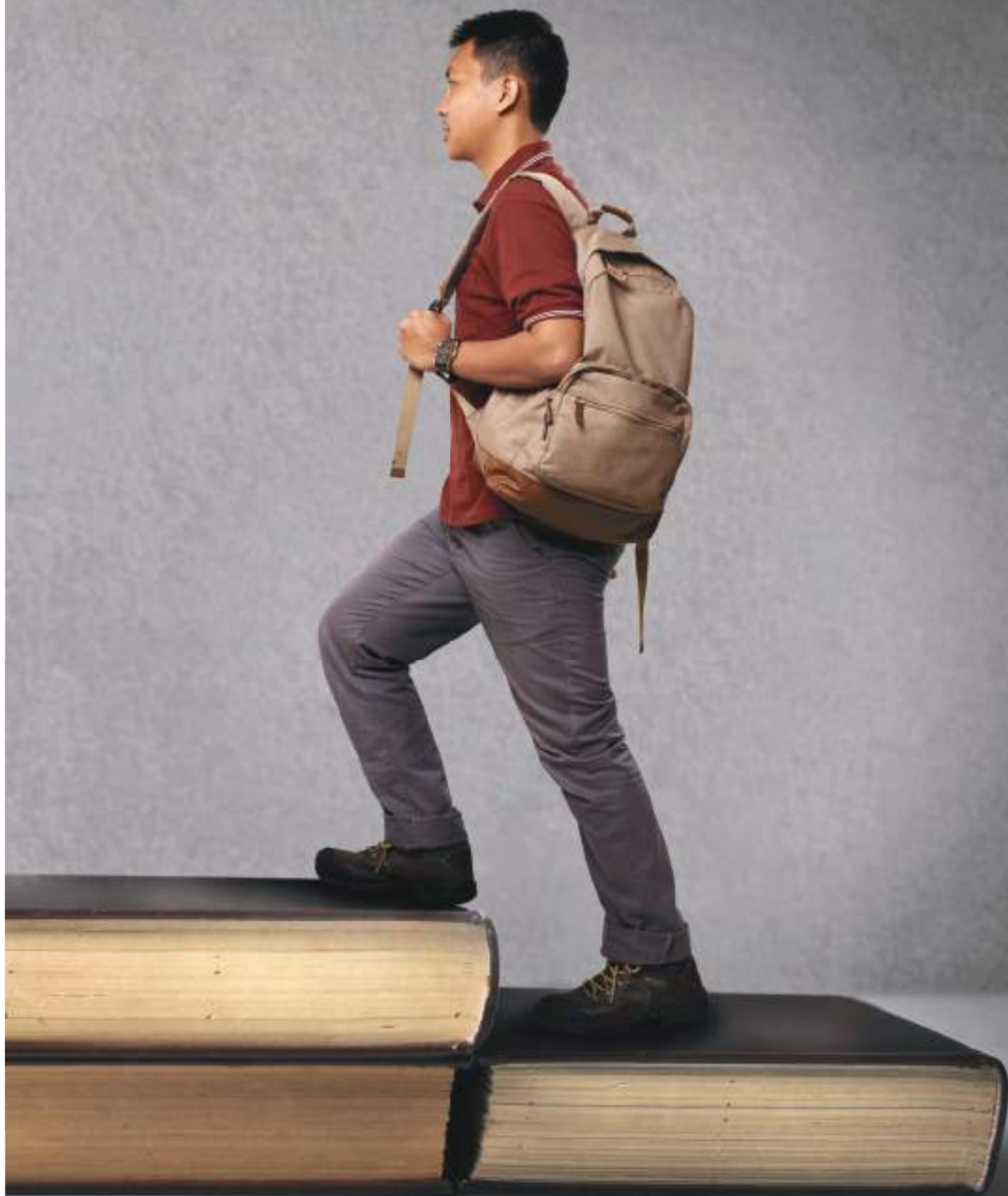
To accomodate those needs, the LPDP applies an Affirmative Program for members of the community that deserve special treatment, as part of the Indonesian Education Scholarship Program. With these affirmative scholarships, it is hoped that Indonesia's best talents from various deserving communities are able to continue their education to Master or doctoral levels in a variety of fields, either in domestic or foreign universities.

4.2.1 Arah dan Kebijakan Beasiswa Pendidikan / Policy Directions of Educational Scholarships

Tujuan beasiswa adalah mencetak pemimpin dan profesional untuk menjadi lokomotif kemajuan Indonesia dengan target penerima beasiswa adalah putra-putri terbaik bangsa. Untuk itu bidang studi yang bisa dipilih diarahkan untuk mendukung MP3EI, dengan prioritas:

1. bidang teknik / *engineering*,
2. bidang sains / *science*,
3. bidang pertanian / *agriculture*,
4. bidang kedokteran/kesehatan / *medicine/healthcare*,
5. bidang akuntansi/keuangan / *accounting/financial*,
6. bidang hukum / *law*,
7. bidang agama / *religious studies*,
8. bidang sosial / *social studies*,
9. bidang ekonomi / *economics*,
10. bidang budaya/bahasa / *cultural/language studies*,
11. bidang lainnya / *others*.

The goal of scholarships is to create new leaders and professionals that will be at the forefront of the nation's progress, as the scholarship targets the best talents Indonesia can offer. Therefore, the available programs are carefully selected to support MP3EI, with these subjects as priorities:



4.2.2 Pelaksanaan / Implementation

Pendaftaran beasiswa dibuka sepanjang tahun dan mulai dibuka pertama kali pada tanggal 11 Maret 2013. Per tanggal 31 Desember 2013, jumlah pendaftar Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) yang mendaftar melalui laman www.beasiswa.lpd.depkeu.go.id telah mencapai angka 20.560 orang.

Seleksi beasiswa pertama kali dilaksanakan pada tanggal 19 April 2013 di Jakarta. Sepanjang tahun 2013 telah dilakukan 10 kali seleksi wawancara beasiswa yang dilaksanakan di 6 kota besar di Indonesia yaitu di Medan, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, Balikpapan.

Sampai akhir tahun 2013 jumlah penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia pada tahun 2013 yang lolos seleksi LPDP berjumlah 1.555 orang yang terdiri dari:

1. Program Magister sejumlah 767 orang / Master Program, 767 awardees ;
2. Program Doktor sejumlah 267 orang / Doctoral Program, 267 awardees ;
3. Program Tesis sejumlah 365 orang / Thesis Program, 365 awardees ;
4. Program Disertasi sejumlah 156 orang / Dissertation Program, 156 awardees ;

Registration for scholarships is open throughout the year, since its debut on March 11th 2013. As per December 31st 2013, the number of applicants for the Indonesian Education Scholarship (BPI) that registered via the www.beasiswa.lpd.depkeu.go.id website is 20,560 applicants.

Selection process for the scholarships has started at April 19th 2013 in Jakarta. Throughout 2013, there have been 10 interview sessions as part the selection process in 6 cities: Medan, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan.

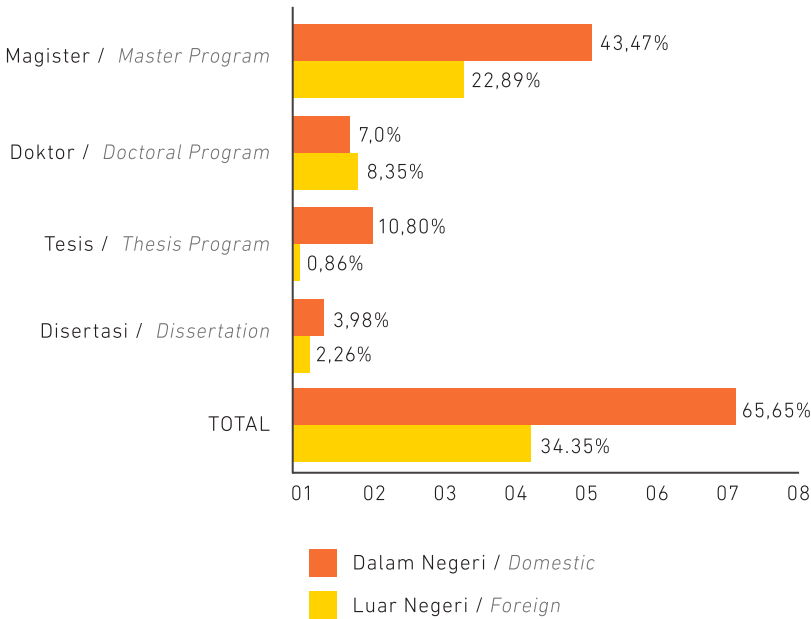
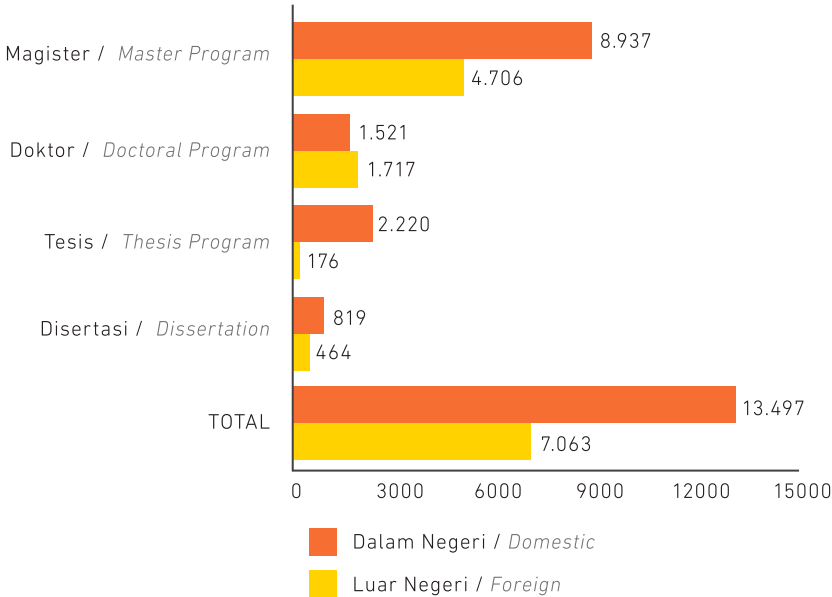
By the end of 2013, the number of BPI awardees as selected by LPDP is 1,555 students, as described below:

Of 1,555 awardees, 14 students were accepted at leading global universities (Top 20), including: University of Harvard, University of Pennsylvania, University of Oxford, Imperial College London and University College London.

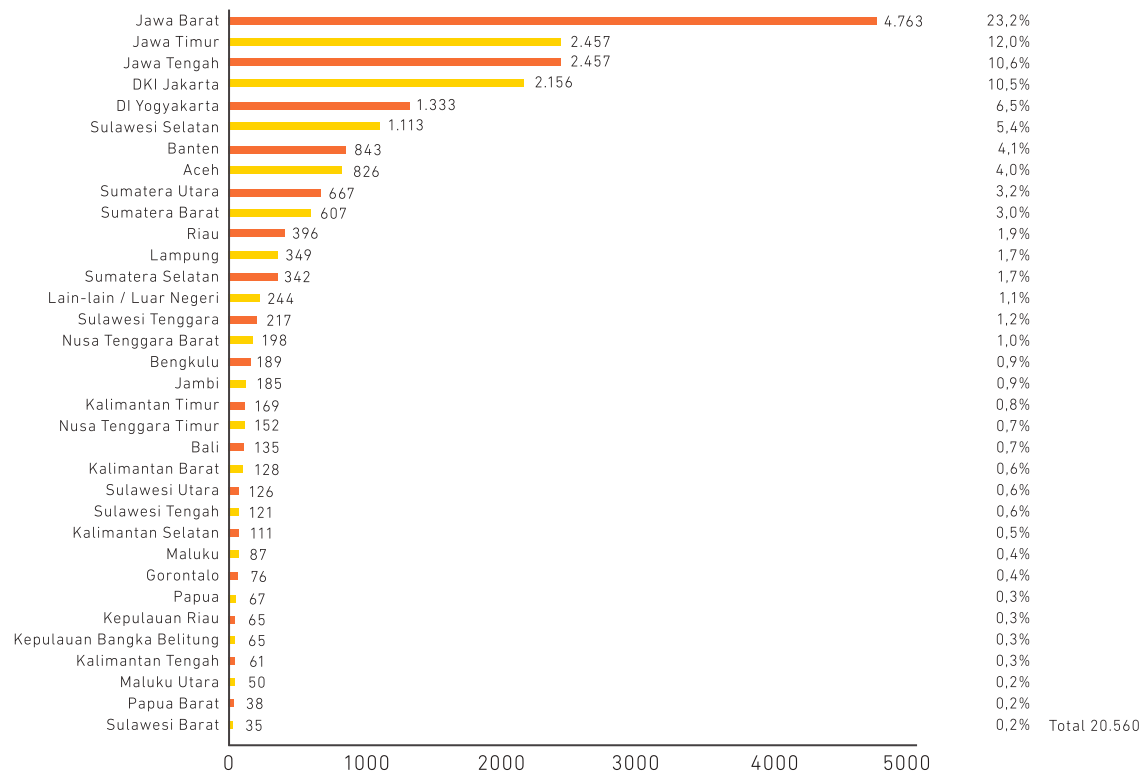
A person wearing a white button-down shirt is holding a tablet. The tablet screen displays a data visualization with a blue line graph showing an upward trend and a bar chart with alternating blue and orange bars. The background is a soft-focus office setting.

Statistik Pendaftar Beasiswa / Scholarship Applicant Statistic

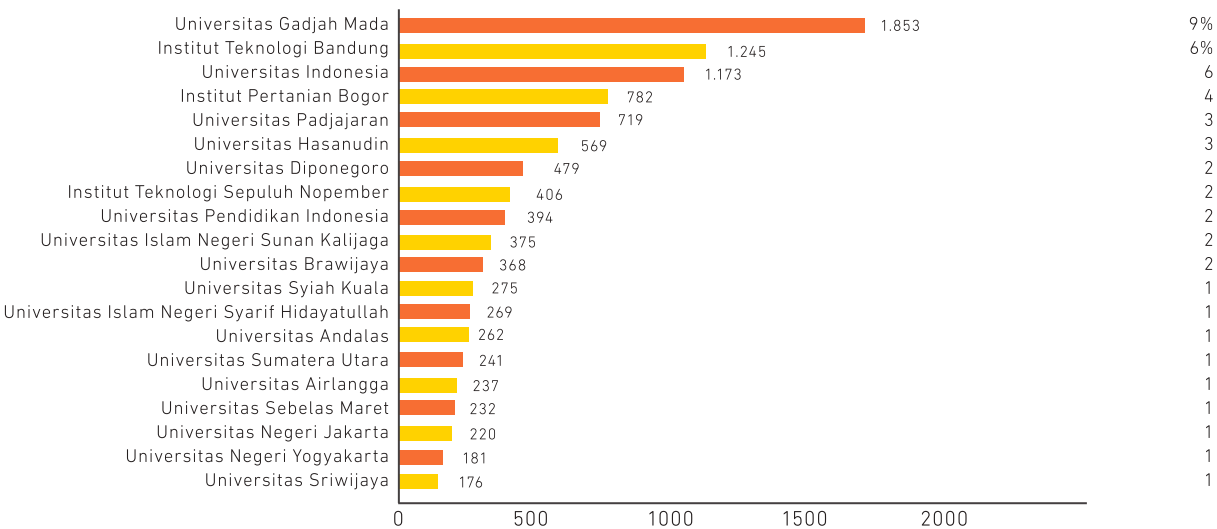
a. Tabel 4.2.2.1 Berdasarkan Pilihan Program / Table 4.2.2.1 Based on Program



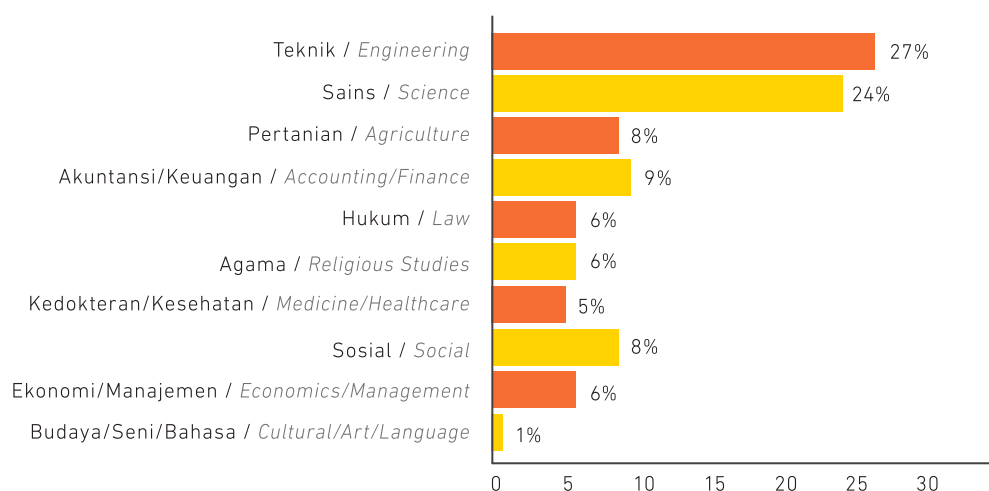
b. Tabel 4.2.2.2 Berdasarkan Asal Daerah / Table 4.2.2.2 Based on Place of Origin



c. Tabel 4.2.2.3 Berdasarkan Asal Universitas (20 besar) / Table 4.2.2.3 Based on Origin of University (top 20)

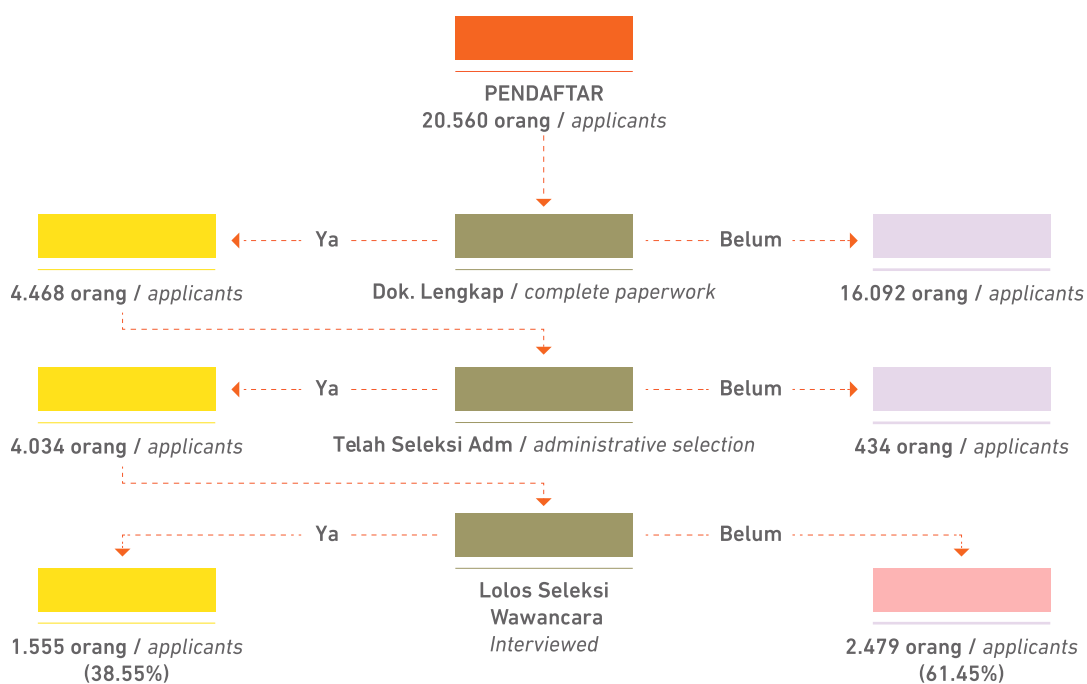


d. Tabel 4.2.2.4 Berdasarkan Pilihan Bidang Ilmu / Table 4.2.2.4 Based on Subject

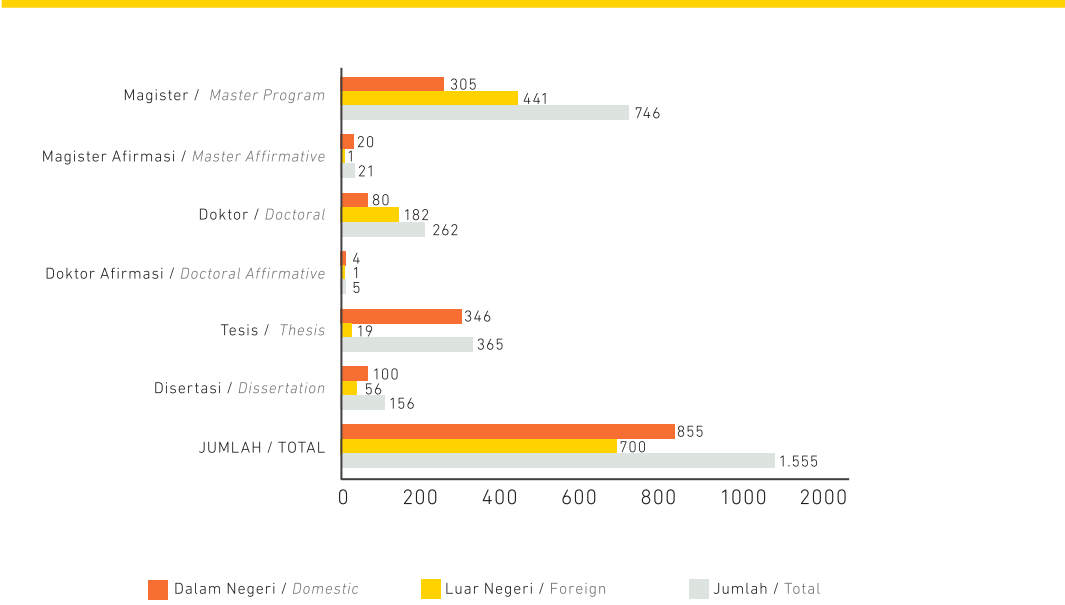


Statistik Penerima Beasiswa / Scholarship Awardees Statistic

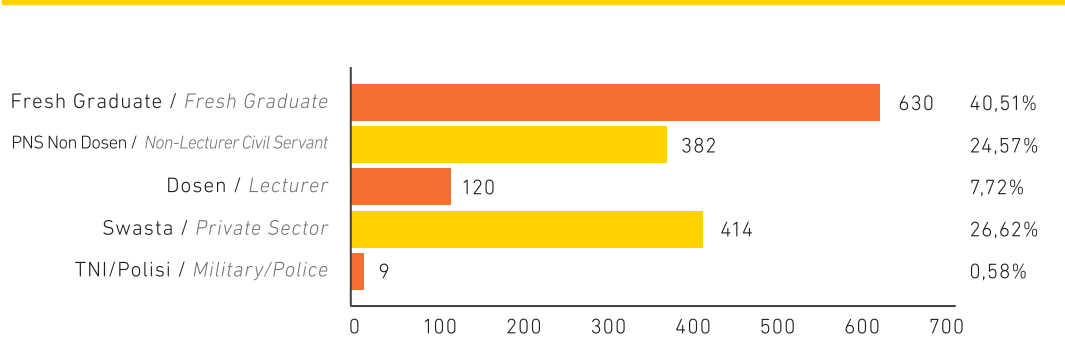
a. Tabel 4.2.2.5 Perkembangan Seleksi Beasiswa / Table 4.2.2.5 Progress of scholarship selection



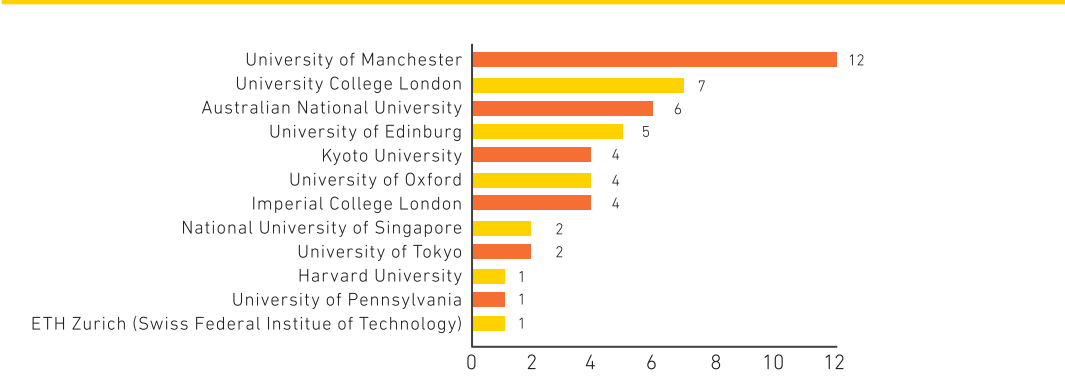
b. Tabel 4.2.2.6 Berdasarkan Program / Table 4.2.2.6 Based on Program



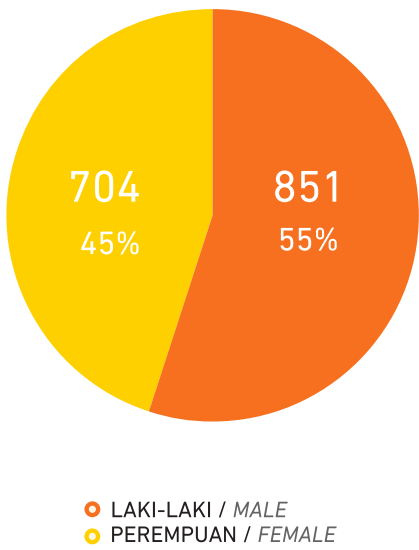
c. Tabel 4.2.2.7 Berdasarkan Jenis Pekerjaan / Table 4.2.2.7 Based on Occupation



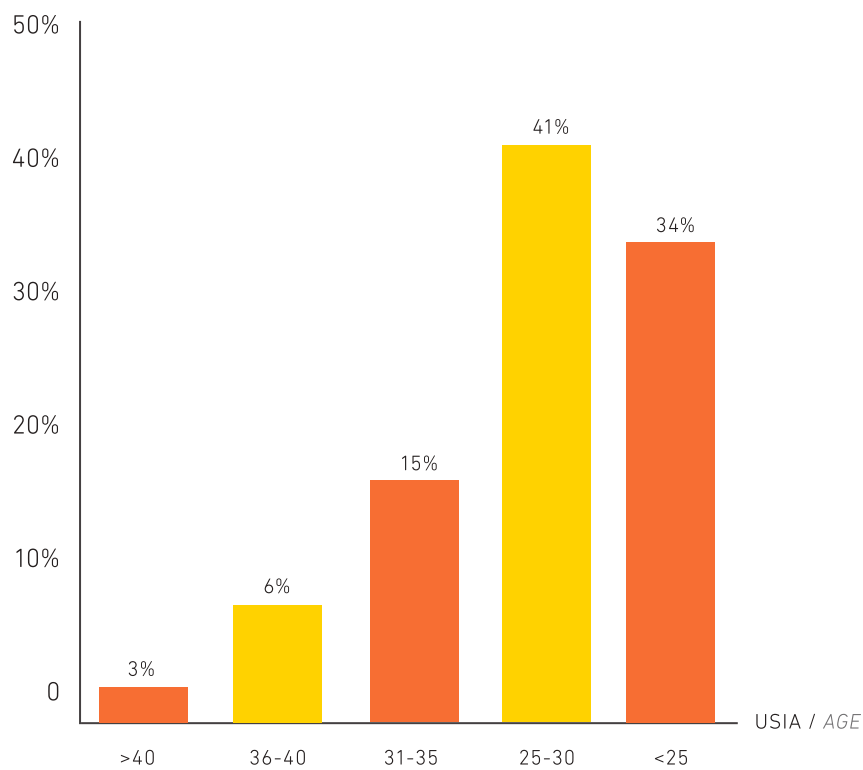
d. Tabel 4.2.2.8 Berdasarkan Tujuan Universitas (World Top University) / Table 4.2.2.8 Based on University Destination (World Top University)



e. Tabel 4.2.2.9 Berdasarkan Jenis Kelamin / Table 4.2.2.9 Based on Gender



f. Tabel 4.2.2.10 Berdasarkan Usia / Table 4.2.2.10 Based on Age





4.3

PENDANAAN RISET

RESEARCH FUNDING

Penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pelestarian budaya dan pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan bangsa Indonesia. Hal ini dilakukan agar bangsa Indonesia memiliki kemampuan untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya alam maupun budaya bangsa menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi terhadap bangsa lain. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang salah satu misinya adalah mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset, bertanggung jawab untuk berpartisipasi pada pengembangan dan penerapan riset di Indonesia. Sebagai bentuk tanggung jawab dan partisipasi tersebut, LPDP mengelola pendanaan Riset Pembangunan Indonesia.

Competence and development in science and technology, along with conservation of culture and development of human resources, are important for the progress of Indonesia. The citizens must be able to optimally transform natural resources and native cultures into products with added value and high competitiveness in the international market. As one of the stated missions of the LPDP is to encourage strategic and/or innovative research that can be easily implemented and has added value, and to do it through research funding, the LPDP has the responsibility to participate in development and implementation of research in Indonesia. Therefore, to fulfill that responsibility to participate, the LPDP manages the Indonesian Development Research (RPI).

4.3.1 Arah dan Kebijakan Pendanaan Riset / Direction and Policy of Research Fund

Bantuan Dana RISPRO merupakan tindak lanjut Kebijakan Dewan Penyantun LPDP (Menteri Keuangan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Agama) agar LPDP dapat berperan secara aktif pengembangan, penyebarluasan, dan pemanfaatan IPTEK dan hasilnya untuk pemecahan permasalahan bangsa. Oleh karena itu, Bantuan Dana RISPRO diberikan untuk mendanai tujuh fokus riset yaitu:

1. Ketahanan pangan / *Food Security*,
2. Energi / *Energy*,
3. Kesehatan / *Health*,
4. Tata kelola / *Governance*,
5. *Eco-Growth* / *Eco-Growth*
6. Sosial keagamaan, dan / *Social-religious affairs*
7. Budaya / *Culture*.

RISPRO fund is the follow-up of LPDP Board of Trustees' Policy (Minister of Finance, Minister of Education and Culture, and Minister of Religious Affairs) so that LPDP could actively involved in the development, dissemination, and utilization of Science and Technology and its result as a solution to the nation's issues. Therefore, RISPRO Fund is given to finance seven research focuses:

4.3.2 Pelaksanaan / Implementation

Luaran yang diharapkan dari Bantuan Dana RISPRO adalah berupa produk ataupun teknologi yang layak dikomersialisasikan dan berupa kebijakan atau model yang layak diimplementasikan.

The expected output of RISPRO Fund is in the form of commercialized products or technology and in the form of policy or implementation-worthy model.

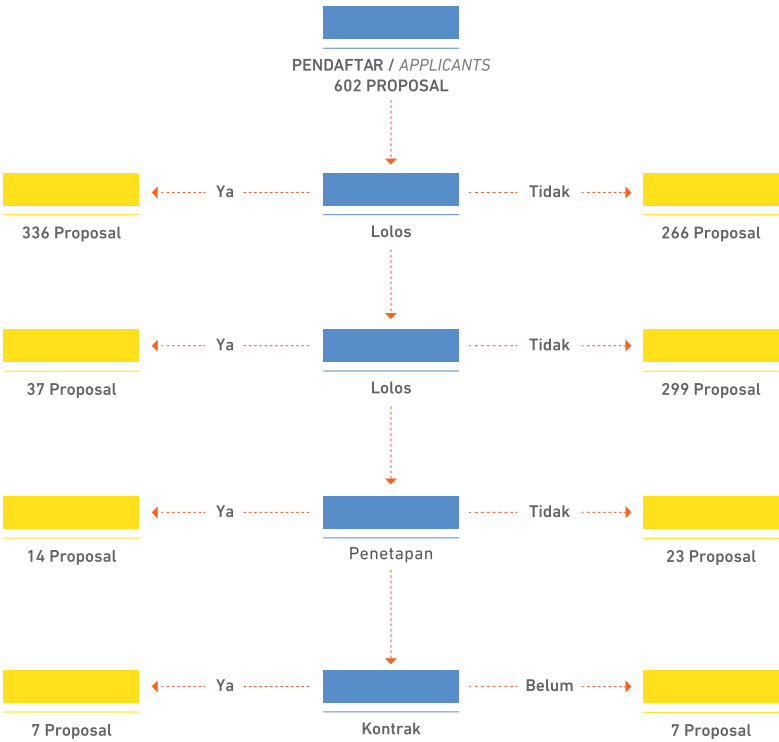
Pada akhir tahun 2013, Bantuan Dana RISPRO digolongkan menjadi dua skema, yaitu:

At the end of 2013, RISPRO Fund is categorized into two schemes, which are:

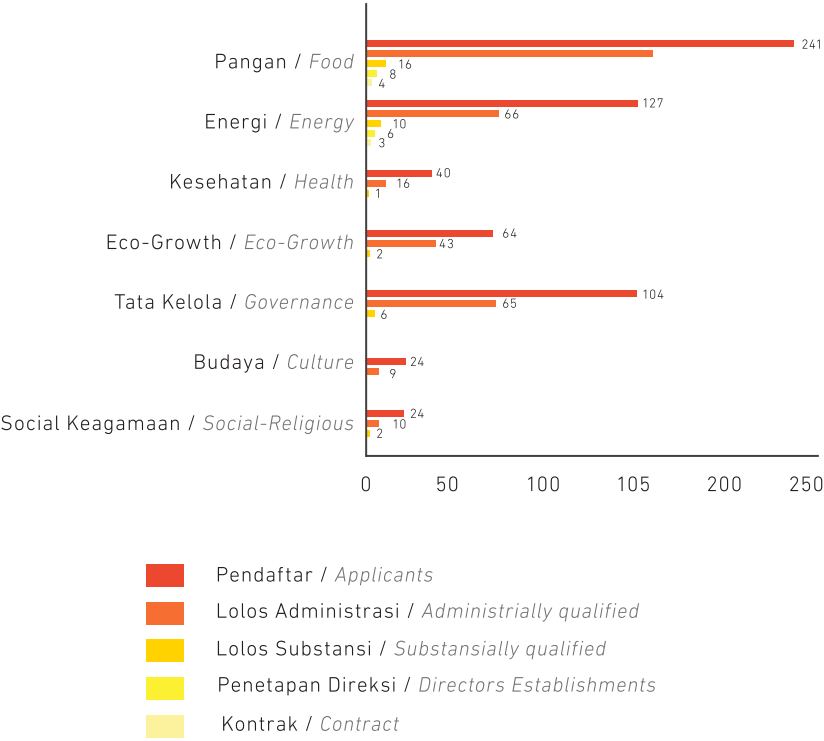
1. Bantuan Dana RISPRO dalam rangka komersialisasi produk/teknologi, untuk fokus riset ketahanan pangan, energi, dan kesehatan, selanjutnya disebut **Bantuan Dana RISPRO Komersial**.
2. Bantuan Dana RISPRO dalam rangka implementasi kebijakan/model, untuk fokus riset tata kelola, *eco-growth*, sosial keagamaan, dan budaya, selanjutnya disebut Bantuan Dana Implementatif dan budaya, selanjutnya disebut **Bantuan Dana RISPRO Implementatif**.

1. *RISPRO Fund in order to commercialize products/ technology, for researches focus in food security, energy, and health, later will be known as **Commercial RISPRO Fund**.*
2. *RISPRO Fund in order to implementing policy/ model, for researches focus in governance, sosio-religious affairs, and culture, later will be known as **Implementative RISPRO Fund**.*

a. Tabel 4.3.2.1 Perkembangan Seleksi Pendanaan Riset / Table 4.3.2.1 Progress of Research Fund Selection



b. Tabel 4.3.2.2 Statistik Seleksi Pendanaan Riset / Table 4.3.2.2 Statistic of Research Fund Selection



4.4

PENDANAAN REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN

REHABILITATION OF EDUCATIONAL FACILITIES FUND

Pada kondisi darurat yang ditimbulkan oleh kejadian seperti bencana alam seringkali mengakibatkan fasilitas pendidikan ikut rusak dan tidak dapat berfungsi dengan baik. Kondisi tersebut berdampak kepada terhambatnya atau bahkan terhenti proses pembelajaran bagi peserta didik. Penanganan dan pemulihan kondisi fasilitas pendidikan harus segera ditangani, dalam bentuk rehabilitasi. Pemulihan tersebut dapat berupa rehabilitasi ringan, sedang, berat, dan total tergantung pada tingkat kerusakan yang terjadi.

In an emergency condition caused by an incident, such as natural disaster, more often than not the education facilities are broken down and could not functioned well. Such condition could put a halt on the learning process of the students. The education facilities should be handled and restored immediately, in the form of rehabilitation, whether it's a light, medium, heavy, or total rehabilitation depending on the damage occurred.

4.4.1 Arah dan Kebijakan Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan /

Direction and Policy of Educational Facilities Rehabilitation Fund

Dalam menjaga keberlangsungan proses pendidikan akibat bencana alam, LPDP berperan sebagai *"the last resort"*. Dimana LPDP hanya bergerak jika dirasa benar-benar perlu dan atas dasar penugasan Dewan Penyantun.

In maintaining the educational process due to a natural disaster, LPDP took the part as "the last resort. So, LPDP would only make a move if it was really needed and based on the tasks given by Board of Trustees.

Bantuan diberikan dalam bentuk pendanaan untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan dengan target penerimanya adalah lembaga pendidikan milik pemerintah dan/atau swasta di wilayah Negara Republik Indonesia.

The aid was given in the form of fund for educational facility rehabilitation which targeting the government's educational institution and/or private within the region of Republic of Indonesia.

Secara garis besar, program pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan ini bertujuan:

In general, the purposes of educational facility rehabilitation programs are:

1. Menyediakan dana rehabilitasi fasilitas pendidikan di lokasi yang terkena bencana alam terutama sekolah/madrasah yang tidak didanai oleh kementerian/lembaga teknis dan tidak dialokasikan dananya dalam APBD provinsi/kabupaten/kota, serta tidak tersedia dana rehabilitasi bagi perguruan tinggi BLU.
2. Mengembalikan fungsi fasilitas pendidikan yang memenuhi standar pelayanan minimal.

1. *Providing educational facility rehabilitation fund where the natural disaster occurred, especially for schools/madrasah that were not financed by the ministry/technical institution and the fund were not allocated in the Provincial/Municipal Budget (APBD), and for Public Service Agency (BLU) universities that are not covered by rehabilitation fund.*
2. *To restore the function of educational facilities which fulfill the minimum service standard.*

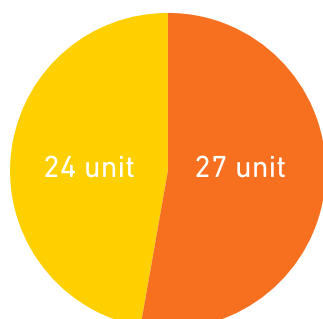
4.4.2 Pelaksanaan / Implementation

Sampai dengan 31 Desember 2013, Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan sudah melakukan reviu untuk proposal rehabilitasi fasilitas pendidikan dari 4 Kabupaten yang berada di 3 provinsi di Indonesia. Verifikasi lapangan telah dilaksanakan pada tanggal 18-23 September 2013 di Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah, sedangkan usulan rehabilitasi fasilitas pendidikan untuk Kabupaten Maluku Tengah dan Kota Ambon sedang dianalisis. Untuk Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah, telah ditandatangani kontrak untuk penyaluran dana rehabilitasi sekolah sebesar masing-masing Rp 4.496.590.200 dan Rp 2.007.163.440 pada tanggal 24 Desember 2013.

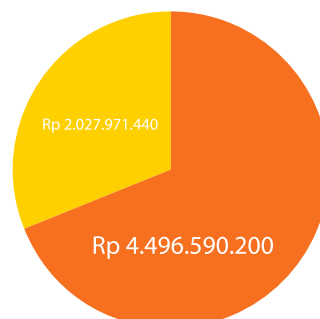
Up until 31st December 2013, Directorate of Research and Rehabilitation Fund had reviewed rehabilitation proposals from 4 districts located in 3 provinces in Indonesia. Field verification had been done on 18th -23rd September 2013 in Central Aceh District and Bener Meriah District, while the proposals of educational facility rehabilitation for Central Maluku District and Ambon City are being analyzed. The contracts for Central Aceh District and Bener Meriah District's school rehabilitation fund distribution has been signed, worth of Rp 4,496,590,200 and Rp 2,007,163,440 on 24th December 2013.

e. Tabel 4.4.2.1 Perkembangan Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan /
Tabel 4.4.2.1 The Growth of Education Facility Rehabilitation Funding

Jumlah Ruang / Number of Rooms



Nilai Kontrak / Contract Value



- Fasilitas di bawah Kemendikbud / Education Facilities under Ministry of Education and Culture
- Fasilitas di bawah Kemenag / Education Facilities under Ministry of Religious Affairs

4.5

KEGIATAN LAIN

OTHER ACTIVITIES

4.5.1 Sosialisasi / Socializing LPDP's Program

Program LPDP dalam rangka meningkatkan mutu SDM dan mendorong inovasi rakyat Indonesia tentunya tidak dapat terlaksana atas kerja keras LPDP sendiri. Diperlukan kepercayaan dan keikutsertaan masyarakat Indonesia. Untuk itu, diperlukan pemerataan informasi bagi seluruh *potential market* atas tiap-tiap program layanan, agar tingkat partisipasi dan kualitas partisipan dari setiap program layanan terus meningkat.

Pada tahun 2013, LPDP menargetkan tersebarnya informasi atas program beasiswa dan riset kepada *potential market* utama, yang dalam hal ini adalah civitas akademika dari universitas-universitas di Indonesia.

Untuk program beasiswa, target sosialisasi adalah mahasiswa program sarjana, magister, serta doktor. Mereka inilah jangkauan paling dekat dan kelompok masyarakat yang paling siap serta paling membutuhkan program beasiswa yang dijalankan oleh LPDP. Sedangkan untuk program riset, target sosialisasi difokuskan kepada kelompok-kelompok periset dan organisasi yang memiliki fokus pada bidang-bidang penelitian tertentu.

In executing its program of encouraging improvement of human resources and innovation, the LPDP is not able to work on its own. The LPDP needs the trust and participation of the society. Therefore, there must be an equal dissemination of information on every service and program to all potential markets, to ensure the continuous improvement of participation levels and participant quality of every service and program.

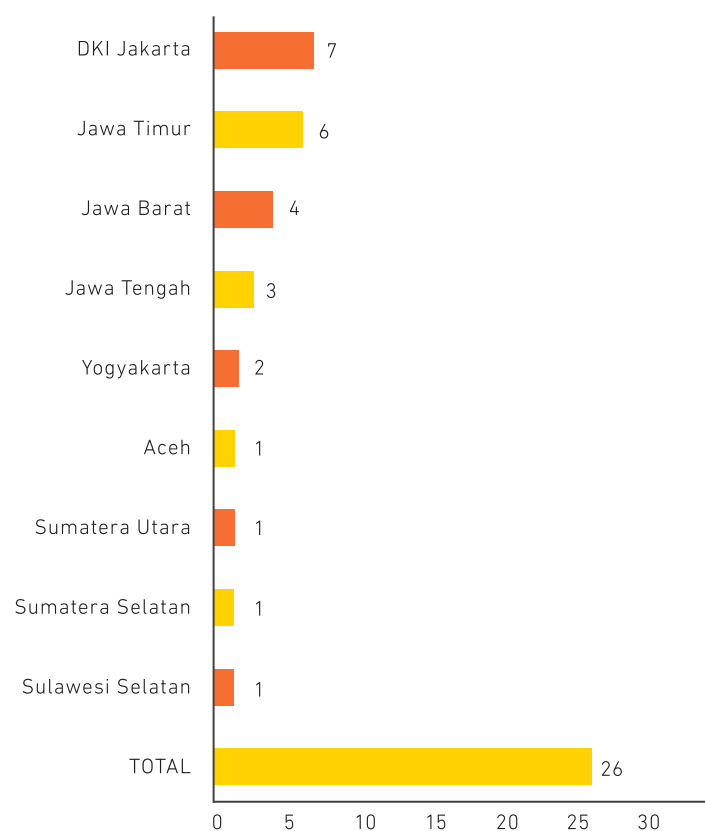
The target of LPDP in 2013 is to disseminate information on scholarship and research program to major potential markets, which in this case are universities and colleges throughout Indonesia.

Socialization of the scholarship program targeted undergraduate students and graduate students of both Master and doctoral programs. These groups are the closest, the most ready, and the ones that most need scholarship programs brought by the LPDP. For the research program, the socialization is focused on research groups and organizations with specialization in certain fields.

Selama 2013, LPDP telah melaksanakan sosialisasi dengan mendatangi universitas dan/atau lembaga-lembaga di daerah yang menjadi *potential market* utama untuk setiap program layanan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam bentuk seminar atau pameran pendidikan. Selain itu, melalui jaringan *online*, LPDP berupaya meningkatkan *awareness* publik atas setiap program layanan. Hal ini dilaksanakan dengan menggunakan situs www.lpd.kemenkeu.go.id dan akun *Twitter* @LPDP_RI.

Throughout 2013, the LPDP conducted socialization activities by visiting regional universities and/or institutions that are major potential markets for every service and programs. The socialization was conducted in the form of seminars or education fairs. The LPDP also utilized online networks to raise public awareness on every service and programs. The networks utilized are the www.lpd.kemenkeu.go.id website and the @LPDP_RI Twitter account.

a. Tabel 4.5.1.1 Jumlah sosialisasi yang telah dilaksanakan selama tahun 2013 /
Table 4.5.1.1 Number of socializations conducted throughout 2013



4.5.2 Kerjasama / Partnerships

Jumlah penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia yang menempuh pendidikan dalam program studi Magister dan Doktor yang saat ini mencapai angka 1.555 orang akan terus berkembang seiring waktu berjalan. Agar kebutuhan para penerima tersebut dapat terpenuhi dan terlayani dengan baik, diperlukan hubungan kemitraan yang sinergis antara LPDP dengan universitas-universitas tujuan.

Bentuk kerja sama dengan universitas yang menjadi prioritas LPDP saat ini adalah kerja sama dalam hal administrasi pembayaran dan pelaporan hasil studi dari penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia.

Namun, dalam perkembangannya LPDP dan universitas mitra dapat mengeksplorasi lebih jauh potensi-potensi kerja sama lainnya, seperti *joint program*, *short course*, dan program-program lainnya yang dapat meningkatkan mutu layanan dan sejalan dengan visi dan misi LPDP.

Dalam merealisasi kerja sama tersebut, LPDP dan universitas mitra harus terlebih dahulu mendiskusikan kebutuhan-kebutuhan terkait hal-hal yang akan dikerjasamakan. Hal-hal tersebut selanjutnya akan diakomodir dalam bentuk dokumen Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) yang kemudian dapat diturunkan lebih detil dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama. Selanjutnya, ketika kesepakatan antara kedua belah pihak sudah tercapai, dokumen tersebut dapat ditindaklanjuti dengan penandatanganan oleh pihak-pihak yang berwenang. Penandatanganan dapat dilakukan secara *desk-to-desk* ataupun secara seremonial, tergantung kesepakatan dari LPDP dengan universitas mitra.

The number of awardees of the Indonesian Education Scholarship, both in master and doctoral programs, currently stands at 1.555 recipients and will continue to grow with time. To ensure the needs of the awardees are met and they receive proper service, the LPDP needs to form a synergic partnership relation between the LPDP and target universities.

The form of partnership that is currently prioritized by the LPDP is partnership on payment administration and study results reporting, applicable to awardees of the Indonesian Education Scholarship.

However, in the future the LPDP and partner universities are free to explore other potential forms of partnership, such as joint programs, short courses and other programs that can improve the quality of service. The potential programs must be in line with the stated vision and missions of LPDP.

In realizing the partnerships, the LPDP and partner universities must first meet to discuss the requirements and needs related to the partnership. The results of the discussion are then stated in the form of a Memorandum of Understanding, which then can be detailed in the form of a Partnership Agreement. When the two parties have reached an agreement, the follow-up is the signing of the documents by authorized parties. The signing can be done desk-to-desk or with a ceremony, depending on an agreement between the LPDP and partner universities.

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh LPDP sampai dengan 31 Desember 2013 mencakup penyusunan draft MoU (*Memorandum of Understanding*) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Draft MoU yang sudah ditandatangani berjumlah 13, yaitu dari:

Partnership activities of the LPDP as per December 31st 2013 include drafting of MoUs and Partnership Agreements (PKS). The 13 MoU drafts involve:

No. Perguruan Tinggi / University

1. Universitas Indonesia / *University of Indonesia*
2. Institut Teknologi Bandung / *Bandung Institute of Technology*
3. Universitas Gadjah Mada / *Gadjah Mada University*
4. Universitas Airlangga / *Airlangga University*
5. Institut Teknologi Sepuluh November / *Sepuluh November Institute of Technology*
6. Universitas Diponegoro / *Diponegoro University*
7. Universitas Brawijaya / *Brawijaya University*
8. IAIN Walisongo Semarang / *Walisongo State Islamic Institute Semarang*
9. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / *Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta*
10. UIN Sunan Kalijaga / *Sunan Kalijaga State Islamic University*
11. Universitas Padjadjaran / *Padjadjaran University*
12. Universitas Hasanuddin / *Hasanuddin University*
13. Institut Pertanian Bogor / *Bogor Institute of Agriculture*

Sedangkan untuk PKS berjumlah 15, yaitu:

The 15 Partnership Agreements involve:

No. Perguruan Tinggi / University

1. Universitas Indonesia / *University of Indonesia*
2. Institut Teknologi Bandung / *Bandung Institute of Technology*
3. Universitas Gadjah Mada / *Gadjah Mada University*
4. Universitas Airlangga / *Airlangga University*
5. Institut Teknologi Sepuluh November / *Sepuluh November Institute of Technology*
6. Universitas Diponegoro / *Diponegoro University*
7. Universitas Brawijaya / *Brawijaya University*
8. IAIN Walisongo Semarang / *Walisongo State Islamic Institute Semarang*
9. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / *Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta*
10. UIN Sunan Kalijaga / *Sunan Kalijaga State Islamic University*
11. Universitas Padjadjaran / *Padjadjaran University*
12. Universitas Hasanuddin / *Hasanuddin University*
13. Institut Pertanian Bogor / *Bogor Institute of Agriculture*
14. IAIN Sunan Ampel Surabaya / *Sunan Ampel State Islamic Institute Surabaya*
15. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang / *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*



BAB V

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



LAPORAN KEUANGAN

PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2013 DAN 2012



FINANCIAL STATEMENTS
THE DATE AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

INDEPENDENT AUDITOR REPORT

Kepada Yth.

Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan aktivitas, serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal, tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan aktivitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Keputusan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami laporkan terpisah dan kami terbitkan dengan nomor 021A/AT/GA-LK LK IC/IV/2014 dan nomor 021B/AT/GA-LK IC/IV/2014, masing-masing bertanggal 30 April 2014.



Gedung Arva II. 4
Jl. RP. Suroso No. 40, Menteng
Jakarta Pusat 10350 Indonesia
t > 021-3983 6330
f > 021-3983 6331
e > info@arutomo-cpa.com
www.arutomo-cpa.com

INDEPENDENT AUDITOR REPORT

To

*The Board of Supervisors and the Board of Directors
The Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP)*

We have audited the financial position report of The Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) on 31st December 2013 and 2012, and activity and cash flow statements for the years ended on those dates. Financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility lies on the statement on the financial positions, based on our audits.

We have performed the audit based on auditing standards established by the Institute of Indonesian Public Accountant and State Auditing Standard issued by the State Audit Agency. Those standards required us to plan and to perform the audit so we have sufficient belief that the financial statements are free from misstated materials. The audits included checking, based on test, evidences that support the numbers and revelations in the financial statement. Audits also included appraisal on the accounting principles used and significant estimation made by the management, and also the assessment towards how the financial statements are presented as a whole. We believe that our audits provide an adequate basis to make a statement.

Our statement is: the financial statements—in all things material—provide a fair financial position of LPDP on 31st December 2013 and 2012, and activity and cash flow for years ended on those dates matched the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The compliance towards Government Regulation and our internal control will be reported separately and will be published on number 021A/AT/GA-LK UU/IV/2014 and number 021B/AT/GA-LK IC/IV/2014, each dated 30th April 2014.



Gedung Arya II-4
Jl. RP. Suroso No. 40, Menteng
Jakarta Pusat 10350 Indonesia
t > 021-3983 6330
f > 021-3983 6331
e > info@arutomo-cpa.com
www.arutomo-cpa.com

TABEL 5.1.1 / TABLE 5.1.1

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 / Balance per 31 December 2013 and 2012

(Dalam Satuan Rupiah) / (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 31 December 2013	31 Desember 2012 31 December 2012
ASET / ASSETS		
Aset Lancar / Current Assets		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	2.521.115.363	2.493.920.570
Piutang Usaha / Account Receivable	17.260.494.610	9.855.356.164
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	1.267.239.500.000	11.038.300.000.000
Persediaan / Inventory	27.148.933	-
Investasi Jangka Pendek / Prepaid Service Expenses	42.568.989.582	-
Total Aset Lancar / Current Assets Total	1.329.617.248.488	11.050.649.276.734
Aset Tidak Lancar / Long Term Assets		
Aset Tetap / Fixed Assets		
Harga Perolehan / Acquisition Cost	8.440.457.895	2.257.379.850
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	(918.280.461)	(183.574.369)
Total Aset Tetap / Fixed Assets Total	7.522.177.434	2.073.805.454
Aset Lain-lain / Other Assets	15.617.700.000.000	-
Total Aset Tidak Lancar / Long-Term Assets Total	15.625.222.177.434	-
TOTAL ASET / ASSETS TOTAL	16.954.839.425.922	11.052.723.082.189
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES		
LIABILITAS / LIABILITIES		
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities		
Pendapatan Diterima Dimuka / Deferred Revenues	25.698.630.137	87.912.679.890
Total Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities Total	25.698.630.137	87.912.679.890
TOTAL LIABILITAS / LIABILITIES TOTAL	25.698.630.137	87.912.679.890
EKUITAS / EQUITIES		
Ekuitas Dana Tidak Terikat / Unrestricted Fund Equities	1.311.440.795.784	347.110.402.298
Ekuitas Dana Terikat Permanen / Permanently Restricted Fund Equities	15.617.700.000.000	10.617.700.000.000
TOTAL EKUITAS / EQUITIES TOTAL	16.929.140.795.784	10.964.810.402.298
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES	16.954.839.425.922	11.052.723.082.189

TABEL 5.1.2 / TABLE 5.1.2

LAPORAN AKTIVITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 dan 2012 /
STATEMENT OF ACTIVITIES FOR THE YEARS ENDED ON 31 DECEMBER 2013 and 2012
(Dalam Satuan Rupiah) / (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 31 December 2013	31 Desember 2012 31 December 2012
PERUBAHAN EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT		
PENDAPATAN /		
<i>CHANGE IN UNRESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
<i>REVENUES</i>		
Pendapatan Operasional Investasi / <i>Investment Operational Revenues</i>	1.059.488.450.832	177.900.676.018
Pendapatan Hibah / <i>Grant Revenues</i>	516.000.000	590.050.000
Pendapatan Usaha Lainnya / <i>Other Business Revenues</i>	585.925.108	423.185.014
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	1.060.590.375.940	178.913.911.032
BIAYA / EXPENSES		
Biaya Personalia / <i>Personnel Expenses</i>	1.455.864.765	175.946.000
Biaya Layanan / <i>Service Expenses</i>	58.370.348.070	-
Biaya Penyusutan / <i>Depreciation Expenses</i>	734.706.066	183.574.396
Biaya Umum dan Administrasi / <i>Administration and General Expenses</i>	33.857.424.760	2.822.476.628
Biaya Lainnya / <i>Other Expenses</i>	236.138.793	95.000
Jumlah Biaya / Total Expenses	94.654.482.454	3.182.092.024
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT/	965.935.893.486	175.731.819.008
<i>INCREASE/(DECREASE) OF UNRESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Acquisition Cost</i>	(1.605.500.000)	-
EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN /	347.110.402.298	171.378.583.290
<i>BEGINNING OF YEAR UNRESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN /	1.311.440.795.784	347.110.402.298
<i>END OF YEAR UNRESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
PERUBAHAN EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN /		
<i>CHANGES OF PERMANENT RESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
Tambahan Dana Abadi (Edowment Fund) DPPN / <i>Added Endowment Fund DPPN</i>	5.000.000.000.000	7.000.000.000.000
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN /	5.000.000.000.000	7.000.000.000.000
<i>INCREASE/(DECREASE) OF RESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN AWAL TAHUN/	10.617.700.000.000	3.617.700.000.000
<i>BEGINNING OF YEAR RESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN AKHIR TAHUN/	15.617.700.000.000	10.617.700.000.000
<i>END OF YEAR RESTRICTED FUND EQUITIES</i>		
TOTAL EKUITAS DANA AKHIR TAHUN /	16.929.140.795.784	10.964.810.402.298
<i>END OF YEAR TOTAL EQUITIES</i>		

TABEL 5.1.3 / TABLE 5.1.3

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 dan 2012 /
CASH FLOW STATEMENT FOR THE YEARS ENDED ON 31 DECEMBER 2013 and 2012

(Dalam Satuan Rupiah) / (Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 31 December 2013	31 Desember 2012 31 December 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI /		
CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITY		
ARUS MASUK / INFLOW		
Pendapatan Operasional Investasi / <i>Investment Operational Revenue</i>	989.869.262.633	255.957.999.744
Pendapatan Hibah / <i>Grant Revenue</i>	516.000.000	590.050.000
Pendapatan Usaha Lainnya / <i>Other Revenue</i>	585.925.108	423.185.014
ARUS KELUAR / OUTFLOW		
Biaya Personalia / <i>Personel Expenses</i>	(1.455.864.765)	(175.946.000)
Biaya Layanan / <i>Service Expenses</i>	(100.939.337.652)	-
Biaya Umum dan Administrasi / <i>General and Administration Expenses</i>	(33.884.573.693)	(2.822.476.628)
Biaya Lainnya / <i>Other Expenses</i>	(236.138.793)	(95.000)
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas / <i>Nett Cash Flow acquired (used) for operational activity</i>	854.455.272.838	253.972.717.130
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI /		
CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITY		
ARUS MASUK / INFLOW		
Pencairan Investasi Jangka Pendek / <i>Short-Term Investment Liquidation</i>	11.038.300.000.000	-
ARUS KELUAR / OUTFLOW		
Perolehan Aset Tetap / <i>Acquired fixed assets</i>	(6.183.078.045)	(2.257.379.850)
Penempatan Investasi Jangka Pendek / <i>Short-Term Investment Placing</i>	(1.268.845.000.000)	(11.038.300.000.000)
Penempatan Investasi (Aset Lain-lain) / <i>Investment Placing (Other Assets)</i>	(15.617.700.000.000)	-
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas / <i>Net Cash Flow acquired (used) for investment activity</i>	(5.854.428.078.045)	(11.040.557.379.850)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN /		
CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITY		
Arus Masuk (keluar) / Cash Flow (Out)		
Donasi Pemerintah dari APBN (DPPN) / <i>Government's Donation from State Budget (DPPN)</i>	5.000.000.000.000	10.789.078.583.290
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas / <i>Nett Cash Flow acquired (used) for funding activity</i>	5.000.000.000.000	10.789.078.583.290
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas / <i>Increase (decrease) of Net Cash and Cash Equivalents</i>	27.149.793	2.493.920.570
Kas dan setara kas awal tahun / <i>Begining of year cash and cash equivalents</i>	2.493.920.570	-
Kas dan setara kas awal tahun / <i>End of year cash and cash equivalents</i>	2.521.115.363	2.493.920.570

halaman ini sengaja dikosongkan
(this page left blank intentionally)

Catatan atas Laporan Keuangan

A. UMUM / GENERAL

1. Pendirian dan Informasi Umum / Establishment and General Information

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan unit organisasi non eselon yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Keuangan melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan RI dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Indonesia Endowment for Education or Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) is a non-echelon unit which is under and responsible to the Minister of Finance through General Secretary of Indonesia Ministry of Finance, established based on Minister of Finance's Regulation number 252/PMK.01/2011 concerning Organization and Work Procedures of LPDP.

LPDP ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

LPDP is stipulated as a government agency which implementing the financial management of public service agency based on Minister of Finance's Decree No.18/KMK.05/2012 concerning Establishment of LPDP to the Ministry of Finance as a Government Institution Implementing Finance Management of Public Service Agency.

BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Public Service Agency (BLU) is formed to improve the service given to public in order to increase general welfare and to improve the intellectual of the people by giving more flexible financial management based on economic and productivity principles, and the implementation of healthy business practice.

Sesuai peraturan menteri keuangan tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) baik dana abadi pendidikan (*endowment fund*) maupun dana cadangan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Menteri Keuangan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Based on the Minister of Finance's Regulation, the duty of LPDP is to manage the DPPN, including the endowment fund and the reserve fund, according to policies of the Ministry of Finance and applicable regulations.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, LPDP menyelenggarakan fungsi:

In fulfilling its duty, the LPDP performs these functions:

- a. Penyusunan rencana strategis bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan serta rencana kerja dan anggaran satuan kerja;

- a. *Formation of business strategy plan, annual Business Plan and Budget (RBA) and work plan and budget of work units;*

- | | |
|---|---|
| <p>b. Pengelolaan dan pengembangan dana <i>endowment fund</i> dan dana cadangan pendidikan;</p> | <p><i>b. Management and development of endowment fund and reserve fund;</i></p> |
| <p>c. Penyaluran Dana Pengembangan Pendidikan Nasional serta monitoring dan evaluasi atas penyaluran;</p> | <p><i>c. Allocation of DPPN and its monitoring and evaluation;</i></p> |
| <p>d. Penyusunan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi dan penyelesaian transaksi (<i>setelment</i>), serta pelaporan;</p> | <p><i>d. Formation and implementation of budgets, accounting, settlements and reporting;</i></p> |
| <p>e. Pengendalian intern dan penerapan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian terhadap pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan; dan</p> | <p><i>e. Internal control and risk management in the duties of LPDP by applying principles of prudence;</i></p> |
| <p>f. Pengelolaan sumber daya manusia, urusan umum dan kerumahtanggaan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.</p> | <p><i>f. Management of human resources and general affairs of LPDP.</i></p> |

LPDP menempati gedung milik Kementerian Keuangan dan beralamat di Gedung A. A. Maramis II Lantai 2 Jalan Lapangan Banteng Timur No. 1 Jakarta.

LPDP occupied a property of Ministry of Finance at A. A. Maramis II Building, 2nd Level, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 1 Jakarta.

Terkait dengan pengelolaan keuangan, LPDP sebagai BLU mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum. Sedangkan akuntansi dan pelaporan keuangan BLU diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Regarding the finance management, LPDP as a public service agency refers to the Government Regulation (PP) No. 23 Year 2005, as had been revised with PP No. 74 Year 2012 regarding Management of Public Service Agency (BLU). Meanwhile, the accounting and financial statement of BLU is held based on Financial Accounting Standard in Indonesia, published by The Indonesian Institute of Accountants (IAI).

2. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas / Management Officials and Board of Supervisors

Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas Lembaga per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Management Officials and Supervisory Board of LPDP by 31 December 2013 and 2012 are:

Pejabat Pengelola / Management Officials:

Direktur Utama / <i>President Director</i>	: Eko Prasetyo
Direktur Keuangan dan Umum / <i>Director of Finance & General Affairs</i>	: Syahrul Elly Mahyudin
Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana / <i>Director of Business Development & Investment</i>	: Mokhamad Mahdum
Direktur Dana Kegiatan Pendidikan / <i>Director of Scholarship</i>	: Abdul Kahar
Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan / <i>Director of Research and Rehabilitation Fund</i>	: M. Sofwan Efendi

Dewan Pengawas / Supervisory Board:

Ketua / <i>Chairman</i>	: Prof. Dr. Ainun Na'im
Anggota / <i>Member</i>	: Drs. Kiagus Ahmad Badarruddin, M.Sc
Anggota / <i>Member</i>	: Sumiyati, Ak. M.F.M
Anggota / <i>Member</i>	: Ir. Ananto Kusuma Seta, MSc., Ph.D

Pejabat pengelola dan pegawai Lembaga per 31 Desember 2013 berjumlah 66 pegawai terdiri dari 22 pegawai PNS dan 44 pegawai tidak tetap Non PNS, dan pada 31 Desember 2012 pegawai LPDP berjumlah 17 pegawai terdiri dari 13 pegawai PNS dan 4 pegawai tidak tetap Non PNS.

There are total of 66 management officials and employees of LPDP per 31 December 2013, which consists of 22 civil servants and 44 non-permanent employees. Per 31 December 2012, there were total of 17 employees of LPDP, consists of 13 civil servants and 4 non-permanent employees.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING / OVERVIEW OF ESSENTIAL ACCOUNTING POLICIES

Ihtisar kebijakan akuntansi LPDP adalah sebagai berikut:

The following is an overview of accounting policies of LPDP:

1. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan LPDP disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu PSAK 45 revisi 2010 tentang "Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba". Laporan keuangan disajikan dalam satuan rupiah penuh.

1. Presentation of Financial Statement

The financial statement of LPDP is presented according to the Indonesian Financial Accountancy Standard, specifically the PSAK 45-2010 revision on Financial Reporting for Non-Profit Organizations. The report is presented on a full rupiah currency.

Laporan keuangan LPDP disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan Aktivitas menyajikan Pendapatan dan Beban dikelompokkan dalam ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, menjadi Tidak Terikat, Terikat Temporer, dan Terikat Permanen.

The financial statement of LPDP is compiled based on acquisition cost. The Activity Report presents Revenues and Costs categorized by the status of restriction into Unrestricted, Temporarily Restricted, and Permanently Restricted.

Kas dan bank serta deposito berjangka waktu kurang atau sama dengan 3 bulan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas.

Cash and banks and term deposits equal or less than 3 months are classified as cash and cash equivalents.

2. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Arus Kas membagi perubahan kas dan setara kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung.

2. Cash Flow Statement

The Cash Flow Statement categorized changes in cash and cash equivalents by operational, investment, and funding activities. The cash flow statement is presented using a direct method.

3. Transaksi dalam Valuta Asing

Pembukuan LPDP diselenggarakan dalam satuan rupiah. Transaksi dalam mata uang asing (jika ada) akan dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

3. Transactions in Foreign Currencies

Bookkeeping of LPDP is conducted in rupiah. Transaction in foreign currencies, if applicable, will be recorded based on the exchange rate at the time of transaction.

Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah mata uang kertas asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan Kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan aktivitas tahun berjalan.

Monetary asset and liabilities balance in foreign currencies is elaborated according to the middle rate of Bank Indonesia. The resulting profit and loss is credited or debited in the activity report of the current year.

4. Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan lembaga. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s.d. 3 bulan tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

4. Kas

Cash is money on hand or savings in banks that can be used to fund the activities of an organization at any time. Cash is comprised of cash on hand and checking account. Cash equivalent is a highly liquid part of current asset that can be converted into cash in 1 to 3 months without the risk of significant change in value.

5. Piutang

Piutang usaha adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional lembaga. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut: (a). Terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; (b). Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan (c). Jangka waktu pelunasan.

5. Accounts Receivable

Accounts receivable is the rights that arise from the delivery of product or service in the context of operational activities of the organization. Transactions categorized as accounts receivable have the following characteristics: (a) Delivery of product, service, money, or the rights to collect based on applicable laws, (b) Agreements between related parties; and (c) terms of amortization.

Piutang disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun. Piutang akan dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat ditagih.

6. Investasi Jangka Pendek

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen, royalti, atau manfaat sosial dan/atau manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan LPDP dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 3 sampai 12 bulan.

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria: (a). Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh lembaga; dan (b). Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Surat Berharga (Efek)

Investasi pada obligasi, saham, reksadana, atau surat berharga lainnya pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi tersebut kemudian diukur pada tanggal laporan berdasarkan klasifikasinya.

Investasi pada instrumen utang diklasifikasikan sebagai *available for sale* (tersedia untuk dijual) yang dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada periode berjalan.

7. Persediaan

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk: (a). dijual dalam kegiatan usaha normal; (b). digunakan dalam proses produksi; atau (c). dalam bentuk bahan

Accounts receivable is presented in net amount, or after deducted by uncollected accounts, estimated based on the collectibility of the year-end accounts balance. Accounts will be erased if there is an assurance that the accounts can never be collected.

6. Short Term Investment

Investment are assets that have or are meant to have economic benefits such as interest, dividend, royalty, or social and/or other benefits in order to support capabilities of the LPDP in doing public service. Short term investments are those that can be converted to liquid form at short notice and are meant to be held for as long as 3 to 12 months.

A cash or asset expense can be presented as investment if it comply to one of the following criteria: (a) There is a possibility of future economic and social benefit or potential service for the organization; and (b) The return of investment can be reliably measured..

Term Deposits

Term deposits with tenure more than three months at placement date are presented as short term investments and declared by their nominal value.

Securities

Investments on bonds, stocks, mutual funds, or any other securities will at first be recognized at the acquisition cost. The investment will then be measured at the date of reporting according to its classification.

Investments on debt instruments will be classified as available for sale and declared according to their fair value. Profit or loss resulting from the increase or decrease of fair value will be recognized at the current period.

7. Inventory

Inventory includes assets that are acquired to be (a) sold in normal business activities; (b) used in the production process; or (c) used, in the form of raw materials or supplies, in the production

atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya, barang yang dibeli untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan antara lain berupa barang jadi, barang dalam proses produksi, dan bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Persediaan diakui pada saat barang diterima atau dihasilkan dan persediaan berkurang pada saat dipakai, dijual, kadaluarsa, dan rusak.

8. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka panjang bagi kepentingan LPDP.

Biaya dibayar di muka diakui sebagai pos sementara pada saat pembayaran. Biaya dibayar di muka diakui sebagai biaya pada saat jasa diterima. Biaya dibayar di muka berkurang pada saat jasa diterima atau berlalunya waktu.

process or the delivery of service.

Inventory includes goods bought and kept to be resold or distributed to the public, for example: goods bought to be resold or procurement of land and other properties to be resold. Inventory can be in the form of finished goods, production goods, and raw materials and supplies to be used in the production process.

Inventory is recognized at the time the goods are received or produced and is declared decreasing at the time of use, sell, damaged or expired.

8. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are advance payments whose benefits will be acquired in the future. prepaid expenses functions as payments for long-term operationals of the organization.

Prepaid expenses are recognized as temporary posts at the time of payment. Prepaid expenses are recognized as costs at the time of receive of service. Prepaid expenses decreases along with time or at the time of receive of service.

9. Aset Tetap dan Penyusutan

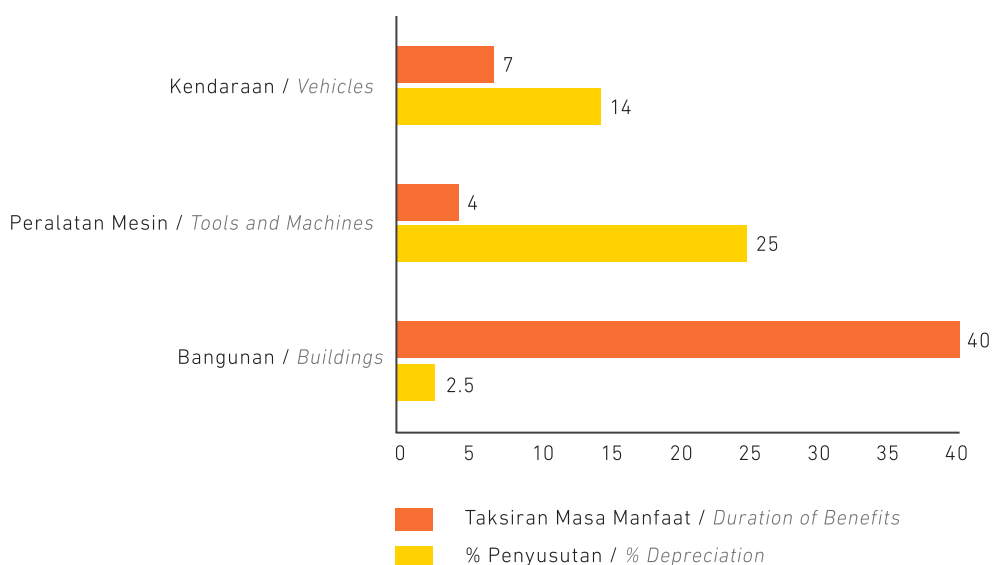
Aset tetap adalah aset berwujud yang: (a). Dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b). Diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun.

Aset Tetap dinyatakan berdasarkan metode harga perolehan (*Cost*) dikurangi akumulasi penyusutan. Aset Tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan tarif dan masa manfaat sebagai berikut :

9. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are tangible assets that are (a) to be used in the production process or the delivery of goods or services, to be leased to other parties, or to be used for administrative purposes; and (b) meant to be used for more than one year.

Fixed assets are declared based on costs minus accumulation of depreciation. The depreciation is calculated by the straight-line methode with the tariff and duration of benefits as follows:



10. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah aset LPDP selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap.

Aset lain-lain diakui apabila: (a). kemungkinan besar lembaga akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut; dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal, (b). Aset lainnya diakui pada saat hak kepemilikan dan/atau penguasaan aset tersebut berpindah kepada lembaga.

10. Aset Lain-Lain

Other assets include assets of the LPDP beside current assets, long-term investments, and fixed assets.

Other assets are recognized when (a) there is a strong possibility the organization will get an economic benefit in the future from the assets and the acquisition cost of the assets can be reliably measured, (b) the ownership rights and/or control of the assets are shifted to the organization.

11. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

11. Short Term Liabilities

Short term liabilities are liabilities that will be paid/settled or due within 12 months after the balance date.

Pendapatan diterima di muka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga dan LPDP sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi LPDP belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga. Bagian lancar utang jangka panjang diakui pada saat reklasifikasi utang jangka panjang pada setiap akhir periode akuntansi.

Unearned revenues are recognized at the time of receipt of cash from third parties as payment for certain services that are yet to be delivered by the LPDP to said third parties. Current long-term debts are recognized at the time of long-term debt reclassification, at the end of every accounting period.

12. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lainnya diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D. Pendapatan Hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah dan Pendapatan Hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh LPDP.

12. Recognition of Revenues

Business revenue from services and other business revenues are recognized at the time of receipt or the rights to collect related to products/ services delivered to the public.

Revenues from the State Budget are recognized at the time of expenses accountability or the issuance of SP2D. Revenues of Grants in the form of goods are recognized at the time of handover of ownership rights, while revenues from grants in the form of money are recognized at the time of cash receipt by the LPDP.

13. Pengakuan Biaya

Biaya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal.

13. Recognition of Expense

Expenses are recognized at the time of decrease of future economic benefits, related to depreciation of assets or increase of liabilities, and must be able to be reliably measured.

14. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2010), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

14. Work Compensation

Based on the PSAK 24 (2010 revision), calculation of estimated employee compensation as stated by law is done by the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial profit and loss are recognized as revenue or cost when accumulation of unrecognized net actuarial profit or loss at the end of previous accounting period has exceeded 10% of current defined compensation liabilities at the reporting date. The profit and loss are recognized by a straight-line method based on average work period left over. Last year's services cost that comes from introduction of defined compensation programs or changes on defined cost are then amortized until the compensation become rights.

LPDP belum melakukan perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 pegawai LPDP yang non PNS masih dalam status pegawai tidak tetap.

The LPDP has not calculate the estimated employee compensation, since as December 31st 2014 the non-civil servant employees of LPDP are still considered non-permanent employees.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS POSISI KEUANGAN DAN AKTIVITAS /
EXPLANATION ON FINANCIAL POSITIONS AND ACTIVITY REPORT

1. KAS DAN SETARA KAS / CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas merupakan sekumpulan akun kas operasional, rekening Induk Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), rekening *endowment fund*, rekening operasional Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), dan Rekening Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Cash and cash equivalents comprises of a group of operational cash accounts, main account of the National Education Development Fund (DPPN), endowment fund account, operational account of the DPPN, and the account of the LPDP, that are detailed as follows:

Tabel 5.1.4 / Table 5.1.4

	2013	2012
Kas / Cash	544.878.217	161.200.250
Bank Mandiri103-00-2012900-9	318.689.254	2.328.584.240
BRI00000417-01-000281-30-4	1.657.544.319	-
Bank Mandiri Endowment-Fund103-0020127227	3.573	26.271
Bank Mandiri 103-00-2012909	-	4.109.809
Jumlah Kas Dan Setara Kas / <i>Total Cash and Cash Equivalents</i>	2.521.115.363	2.493.920.570

2. PIUTANG USAHA / ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan perhitungan akrual dari pendapatan investasi deposito dan investasi obligasi, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Accounts receivable comprises of accrual calculation of revenues from deposit and bond investments, that are detailed as follows:

Tabel 5.1.5 / Table 5.1.5

	2013	2012
Piutang Pendapatan Investasi Deposito / <i>Accounts Receivable from Deposit Investment</i>	16.519.282.877	9.855.356.164
Piutang Pendapatan Investasi Obligasi / <i>Accounts Receivable from Bond Investment</i>	741.211.734	-
Jumlah Piutang Usaha / <i>Total Accounts Receivable</i>	17.260.494.610	9.855.356.164

3. INVESTASI JANGKA PENDEK / SHORT-TERM INVESTMENTS

Investasi jangka pendek merupakan penempatan PNBPN pada instrumen investasi deposito di berbagai bank serta pembelian obligasi pemerintah, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Short-term investments comprises of the placement of non-tax state revenues into deposit investment instruments in various banks and government bonds, that are detailed as follows:

Tabel 5.1.6 / Table 5.1.6

	2013	2012
Investasi Jangka Pendek-Deposito	1.168.100.000.000	11.038.300.000.000
Investasi Jangka Pendek-Obligasi	99.139.500.000	-
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1.267.239.500.000	11.038.300.000.000

Investasi pada obligasi merupakan investasi lembaga pada Surat Utang Negara (SUN) yang diklasifikasikan sebagai jenis *available for sale*. Penentuan nilai wajar obligasi didasarkan atas harga pasar obligasi per 31 Desember 2013 dari PT Mandiri Sekuritas sebagai kustodian LPDP.

Bond investments are institutional investment on Indonesian government bonds or Surat Utang Negara (SUN) and classified as available for sale. Determination of fair value for bonds is based on market value of bonds per December 31st 2013 by PT Mandiri Sekuritas as the custodian of LPDP.

Investasi jangka pendek per 31 Desember 2012 sebesar Rp11,038,300,000,000,00 yang merupakan penempatan *Endowment Fund* serta PNBPN pada instrumen investasi deposito di berbagai bank.

Short-term investments per December 31st 2012 in the amount of Investasi Rp11,038,300,000,000,00 are placements of endowment fund and non-tax state revenues in time-deposit instruments in various banks.

4. PERSEDIAAN / INVENTORY

Persediaan merupakan barang-barang cetakan dan alat tulis kantor yang dipergunakan untuk operasional kantor, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Inventory comprises of printing supplies and office stationeries used for office operations, and are detailed as follows:

Tabel 5.1.7 / Table 5.1.7

	2013	2012
Persediaan / Inventory	27.148.933	-
Jumlah Persediaan / Total Inventory	27.148.933	-

5. BIAYA LAYANAN DIBAYAR DIMUKA / PREPAID SERVICE EXPENSES

Biaya layanan dibayar di muka merupakan perhitungan akrual atas biaya-biaya layanan atas kegiatan utama lembaga yang masa manfaatnya melebihi periode berjalan, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Prepaid service expenses comprises of accrual calculation of service fees related to main activities of the institution that have benefit periods extend beyond the current period, and are detailed as follows:

Tabel 5.1.8 / Table 5.1.8

	2013	2012
Biaya Layanan di bayar di muka / <i>Prepaid Service Expenses</i>	42.568.989.582	-
Jumlah Biaya Layanan Dibayar Dimuka / <i>Total Prepaid Service Expenses</i>	42.568.989.582	-

6. ASET TETAP / FIXED ASSETS

Saldo Aset Tetap merupakan Kendaraan, Peralatan dan Mesin, dan Bangunan sebagai berikut:

Fixed Assets Balance consists of Vehicle, Tools and Machines, and Building, as described below:

Tabel 5.1.9 / Table 5.1.9

Tahun 2013 / Year 2013	31/12/2012	Penambahan / Addition	Pengurangan / Reduction	31/12/2013
Harga Perolehan / Cost				
Kendaraan / Vehicles	1.336.120.000	1.827.079.600	-	3.163.199.600
Peralatandan Mesin / Tools and Machines	871.259.850	2.213.890.610	-	3.085.150.460
Bangunan / Buildings	-	2.192.107.835	-	2.192.107.835
Konstruksi dalam Pengerjaan / Construction in Progress	50.000.000		50.000.000	-
	2.257.379.850	6.233.078.045	50.000.000	8.440.457.895
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Kendaraan / Vehicles	95.437.143	321.379.971	-	416.817.114
Peralatandan Mesin / Tools and Machines	88.137.253	413.326.094	-	501.463.347
Bangunan / Buildings			-	-
Konstruksi dalam Pengerjaan / Construction in Progress	-			-
	183.574.396	734.706.066	-	918.280.461
Nilai Buku / Book Value	2.073.805.454			7.522.177.434
Tahun 2012 / Year 2012				
Harga Perolehan / Cost				
Kendaraan / Vehicles	-	1.336.120.000	-	1.336.120.000
Peralatandan Mesin / Tools and Machines	-	871.259.850	-	871.259.850
Konstruksi dalam Pengerjaan / Construction in Progress	-	50.000.000		50.000.000
	-	2.257.379.850	-	2.257.379.850
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Kendaraan / Vehicles	-	95.437.143	-	95.437.143
Peralatandan Mesin / Tools and Machines	-	88.137.253	-	88.137.253
Konstruksi dalam Pengerjaan / Construction in Progress				
	-	183.574.396	-	183.574.396
Nilai Buku / Book Value				2.073.805.454

Nilai bangunan adalah biaya renovasi interior ruangan kerja LPDP termasuk biaya konsultan perencana senilai Rp50,000,000 yang dikapitalisasi sebagai nilai bangunan dalam Neraca. Aset gedung yang direnovasi merupakan milik Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Building values are the cost of LPDP's workspace interior renovation, including the cost of designer consultant Rp50,000,000 which capitalized as the value of Buildings in Balance Sheet. The renovated building asset belongs to General Secretary of the Ministry of Finance.

7. ASET LAIN-LAIN / OTHER ASSETS

Aset Lain-lain merupakan penempatan *Endowment Fund* pada instrumen investasi deposito di berbagai bank. Dana yang berasal dari DPPN ini tidak boleh digunakan untuk belanja kegiatan, melainkan hanya untuk dikelola dalam penempatan investasi. Investasi deposito syariah merupakan investasi LPDP sebagai *sohibul maal* menitipkan dana tunai kepada bank sebagai *mudharib* untuk dikelola dimana LPDP akan mendapat pembagian keuntungan investasi berupa *nisbah*.

Other assests are the Endowment Fund placement on term-deposit on multiple banks. The fund originated from DPPN should not be used for expenditure, only to be managed in investment placing. Sharia term-deposit investment is an investment by LPDP as a sohibul maal; to deposit cash to bank as mudharib to be managed whilst LDPDP will get an investment profit-sharing called nisbah.

Tabel 5.1.10 / Table 5.1.10

	2013	2012
<i>Endowment Fund</i> dengan Pembatasan Permanen / <i>Endowment Fund with Permanent Restricted</i>	15.617.700.000.000	-
Jumlah Aset Lain-lain / Total Other Assets	15.617.700.000.000	-

8. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / DEFERRED REVENUE

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan perhitungan akrual atas pendapatan operasional investasi, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Deferred Revenue is an accrual calculation upon investment operational revenue, as described below:

Tabel 5.1.11 / Table 5.1.11

	2013	2012
Pendapatan Diterima Dimuka / <i>Deferred Revenue</i>	25.698.630.137	87.912.679.890
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Long-Term Liabilities	25.698.630.137	87.912.679.890

9. EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT / UNRESTRICTED FUND EQUITIES

Tabel 5.1.12 / Table 5.1.12

	2013	2012
Saldo Awal Ekuitas Dana Tidak Terikat / <i>Starting Balance of Unrestricted Fund Equities</i>	347.110.402.298	171.378.583.290
Surplus & Defisit Tahun Berjalan / <i>Surplus & Deficit of the Current Year</i>	965.935.893.486	175.731.819.008
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi Tersediauntuk Dijual / <i>Increase (Decrease) of Available Investment Value for Sale</i>	(1.605.500.000)	
Saldo Akhir Ekuitas Dana Tidak Terikat / <i>End Balance of Unrestricted Fund Equities</i>	1.311.440.795.784	347.110.402.298

Saldo Awal Ekuitas Dana Tidak Terikat berasal dari Pendapatan deposito atas DPPN sebesar Rp171,378,583,290 serta akumulasi penambahan surplus (defisit) tahun sebelumnya.

Starting Balance of Unrestricted Fund Equities is originated from deposit revenue upon DPPN as much as Rp171,378,583,290 and the accumulation of added surplus (deficit) of the previous year.

10. EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN / PERMANENTLY RESTRICTED FUND EQUITIES

Tabel 5.1.13 / Table 5.1.13

	2013	2012
Saldo Awal Ekuitas Dana Terikat Permanen / <i>Starting Balance of Permanently Restricted Fund Equities</i>	10.617.700.000.000	3.617.700.000.000
Tambahan Dana Abadi (Endowment Fund) DPPN / <i>Added Endowment Fund</i>	5.000.000.000.000	7.000.000.000.000
Jumlah Ekuitas Dana Terikat Permanen / <i>Total Permanently Restricted Fund Equities</i>	15.617.700.000.000	10.617.700.000.000

Jumlah tersebut merupakan Dana Abadi (*Endowment Fund*) Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang dialihkan oleh Pemerintah Pusat kepada LPDP pada tanggal 31 Mei 2012 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 186/KMK.01/2012 tanggal 29 Mei 2012 tentang Pengalihan Pengelolaan *Endowment Fund* dan Dana Cadangan Pendidikan dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

The amount comprises of Endowment Fund of the National Education Development Fund (DPPN) reallocated by the Government to the LPDP at May 31st 2012, in accordance to the Minister of Finance's Decree Number 186/KMK.01/2012 concerning Reallocation of Endowment Fund and Educational Reserve Fund Management from the Indonesia Investment Agency (PIP) to the Indonesia Endowment For Education (LPDP)

11. PENDAPATAN OPERASIONAL INVESTASI / INVESTMENT OPERATIONAL REVENUE

Pendapatan Operasional Investasi adalah pendapatan yang diperoleh LPDP dari hasil usaha operasional LPDP. Pendapatan layanan dapat terdiri atas pendapatan hasil investasi yang merupakan kegiatan utama LPDP. Pendapatan layanan diakui dan dicatat pada saat diterima atau hak menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Investment operational revenue is acquired by LPDP from its operational business. Service revenue may include investment revenue which is the main activity of LPDP. Service revenue is acknowledged and noted at the time of receiving or the right to bill regarding the goods/services given to the community, as described below:

Tabel 5.1.14 / Table 5.1.14

	2013	2012
Pendapatan Investasi Deposito / <i>Deposit Investment Revenue</i>	1.058.362.899.098	177.900.676.018
Pendapatan Investasi Obligasi / <i>Bond Investment Revenue</i>	1.125.551.734	-
Jumlah Pendapatan Operasional Investasi / <i>Total Investment Operational Revenue</i>	1.059.488.450.832	177.900.676.018

12. PENDAPATAN HIBAH / GRANT REVENUE

Pendapatan hibah adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi LPDP untuk menyerahkan barang/jasa tersebut. Pendapatan hibah diakui dan dicatat pada saat kas diterima atau hak kepemilikan berpindah kepada LPDP, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Grants revenue are the revenue received from from the public or other agencies, with no obligation for LPDP to deliver the goods / services. Grants revenue are recognized and recorded when cash is received or transfer of ownership to the LPDP, each detailed as follows:

Tabel 5.1.15 / Table 5.1.15

	2013	2012
Hibah Tidak Terikat / <i>Unrestricted Grant Revenue</i>	516.000.000	590.050.000
Jumlah Pendapatan / <i>Total Revenue</i>	516.000.000	590.050.000

13. PENDAPATAN USAHA LAINNYA / OTHER BUSINESS REVENUE

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan atas jasa giro, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Other business revenue is a revenue upon cash transfer service, described as below:

Tabel 5.1.16 / Table 5.1.16

	2013	2012
Pendapatan Jasa Giro / <i>Cash Transfer Service Revenue</i>	585.925.108	423.185.014
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya / <i>Total Other Business Revenue</i>	585.925.108	423.185.014

14. BIAYA PERSONALIA / PERSONNEL EXPENSE

Tabel 5.1.17 / Table 5.1.17

	2013	2012
Gaji/Honorarium Pegawai / <i>Salary/Payment of Employees</i>	1.065.894.965	174.796.000
Tunjangan Hari Raya / <i>Holiday Allowances</i>	123.522.000	-
Beban Lembur / <i>Overtime Load</i>	266.447.800	1.150.000
Jumlah Biaya Personalia / <i>Total Personnel Expenses</i>	1.455.864.765	175.946.000

15. BIAYA LAYANAN / SERVICE EXPENSE

Biaya layanan adalah biaya yang terkait secara langsung dengan pelayanan kepada masyarakat. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan beasiswa, biaya layanan pendanaan riset, dan biaya layanan rehabilitasi fasilitas pendidikan, yang masing-masing terinci sebagai berikut:

Service expense is a cost connected directly to community service. It is consists of scholarship service expense, research funding service expense, and education facility rehabilitation service expense, each described below:

Tabel 5.1.18 / Table 5.1.18

	2013	2012
Biaya Beasiswa / <i>Scholarship Expense</i>		
Biaya Beasiswa S2-Dalam Negeri / <i>Master Scholarship expenses - Domestic</i>	7.406.523.031	-
Biaya Beasiswa S2-Luar Negeri / <i>Master Scholarship expenses - Foreign</i>	33.425.803.483	-
Biaya Beasiswa S3-Dalam Negeri / <i>Doctoral Scholarship expenses - Domestic</i>	3.262.492.040	-
Biaya Beasiswa S3-Luar Negeri / <i>Doctoral Scholarship expenses - Foreign</i>	13.121.676.981	-
Biaya Penelitian / <i>Research Expenses</i>		
Biaya Penelitian - Dalam Negeri / <i>Research Expenses - Domestic</i>	1.153.852.534	-
Jumlah Biaya Layanan / <i>Total Service Expenses</i>	58.370.348.070	-

16. BIAYA PENYUSUTAN / DEPRECIATION EXPENSE

Tabel 5.1.19 / Table 5.1.19

	2013	2012
Biaya Penyusutan-Kendaraan / <i>Depreciation Expenses - Vehicles</i>	321.379.971	95.437.143
Biaya Penyusutan-Peralatan dan Mesin / <i>Depreciation Expenses - Tools and Machines</i>	413.326.094	88.137.253
Jumlah Biaya Penyusutan / <i>Total Depreciation Expenses</i>	734.706.066	183.574.396

17. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM / ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSE

Tabel 5.1.20 / Table 5.1.20

	2013	2012
Biaya Operasional / <i>Operational Expenses</i>	29.559.736.882	1.788.741.490
Biaya Umum dan Administrasi-Administrasi Kantor / <i>Administration and General Expenses – Office Administration</i>	636.759.429	54.772.550
Biaya Umum dan Administrasi-Pemeliharaan / <i>Administration and General Expenses – Maintenance</i>	161.959.019	147.998.881
Biaya Umum dan Administrasi-Daya dan Jasa / <i>Administration and General Expenses – Power and Service</i>	2.894.428.881	774.726.549
Biaya Umum dan Administrasi-Promosi / <i>Administration and Administration and General Expenses – Promotion</i>	604.540.549	-
Biaya Persediaan / <i>Inventory Expenses</i>	-	56.237.158
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum / <i>Total Administration and General Expenses</i>	33.857.424.760	2.822.476.628

18. BIAYA LAINNYA / OTHER EXPENSES

Tabel 5.1.21 / Table 5.1.21

	2013	2012
Biaya Administrasi Bank dan Giro / <i>Bank and Credit Transfers Administration Expense</i>	236.138.793	95.000
Jumlah Biaya Lainnya / <i>Other Expense Total</i>	236.138.793	95.000

19. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN / FINISHING OF FINANCIAL STATEMENT

Manajemen LPDP bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini. Laporan keuangan ini telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2014.

Management of LPDP is responsible for compiling this financial statement. This financial statement has been completed on 30th April, 2014.

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

- Bab 1.2
 1. Tabel 1.2.1 Laporan Posisi Keuangan /
Table 1.2.1 Statement of Financial Position
 2. Tabel 1.2.2 Laporan Aktivitas /
Table 1.2.2 Statement of Activities
 3. Tabel 1.2.3 Laporan Realisasi Anggaran /
Table 1.2.3 Budget Realization Report
- Bab 2.2
 1. Tabel 2.2.1 Bagan Organisasi LPDP /
Table 2.2.1 Organization Chart of LPDP
- Bab 3.1
 1. Tabel 3.1.1 Pegawai LPDP Berdasarkan Jenjang Pendidikan /
Table 3.1.1 LPDP Employs Based on Educational Level
 2. Tabel 3.1.2 Pegawai LPDP Berdasarkan Usia /
Table 3.1.2 LPDP Employs Based on Age
 3. Tabel 3.1.3 Pegawai LPDP Berdasarkan Status Pegawai /
Table 3.1.3 LPDP Employs Based on Employment Status
- Bab 4.1.2
 1. Tabel 4.1.2 Dana Pengembangan Pendidikan Nasional /
Table 4.1.2 National Educational Development Fund
- Bab 4.2.2
 1. Tabel 4.2.2.1 Statistik Pendaftar Beasiswa Berdasarkan Pilihan Program /
Table 4.2.2.1 Scholarship Applicant Statistic Based on Program
 2. Tabel 4.2.2.2 Statistik Pendaftar Beasiswa Berdasarkan Asal Daerah /
Table 4.2.2.2 Scholarship Applicant Statistic Based on Place of Origin
 3. Tabel 4.2.2.3 Statistik Pendaftar Beasiswa Berdasarkan Asal Universitas (20 besar) /
Table 4.2.2.3 Scholarship Applicant Statistic Based on Origin of University (top 20)
 4. Tabel 4.2.2.4 Statistik Pendaftar Beasiswa Berdasarkan Pilihan Bidang Ilmu /
Table 4.2.2.4 Scholarship Applicant Statistic Based on Subject
- 5. Tabel 4.2.2.5 Statistik Penerima Beasiswa Perkembangan Seleksi Beasiswa /
Table 4.2.2.5 Scholarship Awardees Statistic Progress of scholarship selection
- 6. Tabel 4.2.2.6 Statistik Penerima Beasiswa Berdasarkan Program /
Table 4.2.2.6 Scholarship Awardees Statistic Based on Program
- 7. Tabel 4.2.2.7 Statistik Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan /
Table 4.2.2.7 Scholarship Awardees Statistic Based on Occupation
- 8. Tabel 4.2.2.8 Statistik Penerima Beasiswa Berdasarkan Tujuan Universitas (World Top University) /
Table 4.2.2.8 Scholarship Awardees Statistic Based on University Destination (World Top University)
- 9. Tabel 4.2.2.9 Statistik Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin /
Table 4.2.2.9 Scholarship Awardees Statistic Based on Gender
- 10. Tabel 4.2.2.10 Statistik Penerima Beasiswa Berdasarkan Usia /
Table 4.2.2.10 Scholarship Awardees Statistic Based on Age
- Bab 4.3.2
 1. Tabel 4.3.2.1 Perkembangan Seleksi Pendanaan Riset /
Table 4.3.2.1 Progress of Research Fund Selection
 2. Tabel 4.3.2.2 Statistik Seleksi Pendanaan Riset /
Table 4.3.2.2 Statistic of Research Fund Selection
- Bab 4.4.2
 1. Tabel 4.4.2.1 Perkembangan Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan /
Table 4.4.2.1 The Growth of Education Facility Rehabilitation Funding
- Bab 4.5.1
 1. Tabel 4.5.1.1 Jumlah sosialisasi yang telah dilaksanakan selama tahun 2013 /
Table 4.5.1.1 Number of socializations conducted throughout 2013